

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021/
*DECEMBER 31, 2022 AND 2021***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
PT AVIA AVIAN Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
PT AVIA AVIAN Tbk AND SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned below:

- | | | |
|-----------------|-------------------------------------|-------------------------|
| 1. Nama | Wijono Tanoko | Name |
| Alamat kantor | Jl. Ahmad Yani No.317, Surabaya | Office address |
| Alamat domisili | | Domicile address or |
| atau sesuai KTP | | address according to ID |
| Nomor telepon | Graha Family Blok K-9, Surabaya | Telephone number |
| Jabatan | 031-99850500 | Title |
| | Direktur Utama / President Director | |
| 2. Nama | Kurnia Hadi Sinanto | Name |
| Alamat kantor | Jl. Ahmad Yani No.317, Surabaya | Office address |
| Alamat domisili | Wonorejo Permai Timur I/15, | Domicile address or |
| atau sesuai KTP | Surabaya | address according to ID |
| Nomor telepon | 031-99850500 | Telephone number |
| Jabatan | Direktur / Director | Title |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Avia Avian Tbk dan entitas anak; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Avia Avian Tbk and subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Avia Avian Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of PT Avia Avian Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Avia Avian Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Avia Avian Tbk and subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner; and |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Avia Avian Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of PT Avia Avian Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Avia Avian Tbk. | 4. We are responsible for the internal control system of PT Avia Avian Tbk. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Surabaya, 28 Februari/February 28, 2023



Wijono Tanoko
Direktur Utama / President Director

Kurnia Hadi Sinanto
Direktur / Director





**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT AVIA AVIAN TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Avia Avian Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Avia Avian Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015.

00208/2.1025/AU.1/04/1737-1/1/II/2023

Nilai wajar aset tetap (tanah) dan properti investasi (tanah dan bangunan)

Lihat Catatan 21 "Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting - Aset Tetap", Catatan 2n "Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting - Properti Investasi", Catatan 3 "Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting", Catatan 10 "Properti Investasi" dan Catatan 11 "Aset Tetap, neto" atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mencatat aset tetap (tanah) dan properti investasi (tanah dan bangunan) masing-masing sebesar Rp540.322 juta dan Rp285.986 juta pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset tetap (tanah) dan properti investasi (tanah dan bangunan) pada awalnya diukur sebesar harga perolehan dan selanjutnya diukur pada nilai wajar. Pendekatan pasar digunakan untuk menentukan nilai wajar aset tetap dan properti investasi tanah, sedangkan nilai wajar untuk properti investasi bangunan ditentukan menggunakan pendekatan pendapatan (model arus kas diskontoan).

Grup membuat asumsi dan pertimbangan yang signifikan untuk mengestimasi nilai wajar aset tetap (tanah) dan properti investasi (tanah dan bangunan) pada tanggal pelaporan. Asumsi-asumsi utama dalam penentuan nilai wajar tanah adalah harga pasar tanah di sekitar lokasi, dengan penyesuaian-penyesuaian tertentu dikarenakan perbedaan karakteristik dari tanah tersebut. Asumsi-asumsi utama dalam penentuan nilai wajar properti investasi bangunan termasuk tarif sewa dan biaya jasa dan tingkat diskonto yang digunakan dalam pendekatan pendapatan.

Grup menggunakan penilai independen dalam melakukan penilaian tersebut.

Kami berfokus pada area ini karena saldonya signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian serta melibatkan asumsi dan pertimbangan signifikan, dan perhitungan kompleks.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Prosedur audit kami untuk menguji penilaian nilai wajar aset tetap (tanah) dan properti investasi (tanah dan bangunan) adalah sebagai berikut:

- Kami memperoleh rincian aset tetap dan properti investasi dan menguji keandalan rincian tersebut dengan melakukan pengecekan atas saldo rincian ke neraca saldo.
- Kami mengevaluasi kompetensi, kapabilitas, dan objektivitas penilai independen dalam menentukan nilai wajar.

Fair value of fixed assets (land) and investment properties (land and building)

Refer to Note 21 "Summary of Significant Accounting Policies - Fixed Assets", Note 2n "Summary of Significant Accounting Policies - Investment Properties", Note 3 "Critical Accounting Estimates and Judgements", Note 10 "Investment Properties" and Note 11 "Fixed Assets, net" to the consolidated financial statements.

As at 31 December 2022, the Group recognised fixed assets (land) and investment properties (land and building) of Rp540,322 million and Rp285,986 million, respectively, in the consolidated statement of financial position. Fixed assets (land) and investment properties (land and building) are initially measured at cost and subsequently measured at fair value. The market approach is used to determine the fair value of land held in fixed assets and investment properties, whilst the fair value of the building held in investment properties is determined using the income approach (discounted cash flow model).

The Group exercises significant assumptions and judgements to estimate the fair value of the fixed assets (land) and investment properties (land and building) at the reporting date. The key assumptions in determining the fair value of land are the market price of land located in their vicinity, with certain adjustments made to account for the different characteristics of the land. The key assumptions in determining the fair value of the building held in investment properties include rental and service charge rates and the discount rate used in the income approach.

The Group engages independent appraisers to perform the valuations.

We focused on this area as the balances are significant to the consolidated financial statements and the significant assumptions, judgements and complex calculations involved.

How our audit addressed the Key Audit Matter

Our audit procedures to assess the fair value assessment of the fixed assets (land) and investment properties (land and building) were as follows:

- We obtained the fixed assets register and the investment properties listing and tested the reliability of the listings by agreeing the balances to the trial balance.
- We evaluated the competency, capabilities and objectivity of the independent appraisers in determining the fair value.

- Kami memperoleh dan membaca laporan penilaian dan melakukan diskusi dengan manajemen dan penilai independen untuk mendapatkan pemahaman atas metode yang diterapkan dan asumsi-asumsi utama yang digunakan.
- Kami melakukan penelaahan atas input data dan asumsi-asumsi utama yang digunakan oleh penilai independen untuk menentukan nilai wajar tanah pada aset tetap dan nilai wajar bangunan dan tanah pada properti investasi.
- Kami mengevaluasi perhitungan tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas diskontoan dengan menguji input data yang digunakan dalam menentukan tingkat diskonto dan membandingkannya dengan data pasar yang tersedia.
- Kami melakukan analisa sensitivitas atas asumsi-asumsi utama yang dibuat oleh penilai independen dan mempertimbangkan dampaknya terhadap kesimpulan yang diambil oleh manajemen dan apakah terdapat indikasi keberpihakan manajemen.
- Kami menguji keakuratan matematis dari perhitungan penilai independen dengan menghitung ulang formula yang digunakan dalam model mereka.
- Kami melakukan penelaahan atas kelengkapan dan ketepatan penyajian dan pengungkapan terkait nilai wajar tanah pada aset tetap dan nilai wajar bangunan dan tanah pada properti investasi sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.
- *We obtained and read the valuation reports and held discussions with management and the independent appraisers to understand the methodology adopted and key assumptions used.*
- *We assessed the data inputs and key assumptions used by the independent appraisers in determining the fair value of land held in fixed assets and the fair value of the building and land held in investment properties.*
- *We evaluated the calculation of the discount rate used in the discounted cash flow model by testing the data inputs used in determining the discount rate and comparing them to the available market data.*
- *We performed sensitivity analysis of the key assumptions prepared by the independent appraisers and considered the resulting impact on the conclusion reached by management and whether there were any indicators of management bias.*
- *We tested the mathematical accuracy of the independent appraisers' calculation by recalculating the formulas used in their models.*
- *We assessed the completeness and accuracy of the presentation and disclosures of the fair value of land held in fixed assets and the fair value of the building and land held in investment properties in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to

disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*



- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA
28 Februari/February 2023


Ely, CPA
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1737



Avia Avian 00208/2 1025/AU 1/04/1737-
1/1/II/2023

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	2,170,720	1,288,214	Cash and cash equivalents
Kas di bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya		3,100	-	Restricted cash in bank and time deposits
Investasi pada surat utang negara	9	3,875,023	4,840,680	Investment in government bonds
Piutang usaha	5			Trade receivables
- Pihak berelasi	6	11,192	15,489	Related parties -
- Pihak ketiga		1,062,461	1,150,535	Third parties -
Piutang lain-lain	7			Other receivables
- Pihak berelasi	6	35,960	27,765	Related parties -
- Pihak ketiga		67,602	80,472	Third parties -
Persediaan	8	1,447,229	1,446,354	Inventories
Hak retur aset	24	12,657	12,703	Right of return assets
Uang muka pemasok				Advance to suppliers
- Pihak berelasi	6	-	1,791	Related parties -
- Pihak ketiga		7,822	5,085	Third parties -
Beban dibayar dimuka		21,416	11,297	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	18a	1,533	6,054	Prepaid taxes
TOTAL ASET LANCAR		<u>8,716,715</u>	<u>8,886,439</u>	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Properti investasi	10	285,986	295,640	Investment properties
Aset tetap, neto	11	1,588,086	1,551,224	Fixed assets, net
Aset hak-guna	15	132,190	115,741	Right-of-use assets
Aset takberwujud		23,369	-	Intangible assets
Investasi pada ventura bersama	12	16,400	17,741	Investment in joint venture
Aset pajak tangguhan	18d	5,547	-	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya		23,829	6,975	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		<u>2,075,407</u>	<u>1,987,321</u>	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		<u>10,792,122</u>	<u>10,873,760</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank	16	7,229	671	Bank loans
Utang usaha	13			Trade payables
- Pihak berelasi	6	243,304	292,070	Related parties -
- Pihak ketiga		330,613	476,678	Third parties -
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak berelasi	6	75	14,374	Related parties -
- Pihak ketiga		12,824	41,285	Third parties -
Pendapatan diterima dimuka				Unearned revenue
- Pihak berelasi	6	1,840	1,809	Related parties -
- Pihak ketiga		185	781	Third parties -
Beban akrual	14	257,448	323,481	Accrued expenses
Imbalan kerja jangka pendek	17a	72,255	-	Short-term employee benefits
Utang pajak	18b	112,399	140,136	Taxes payable
Uang jaminan pelanggan		3,100	4,219	Customer guarantee
Provisi retur penjualan	24	16,494	19,601	Provision for sales return
Liabilitas sewa - bagian jangka pendek	15	50,397	24,576	Lease liabilities - current portion
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		1,108,163	1,339,681	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pascakerja	17b	47,588	53,934	Post-employment benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan	18d	38,350	19,692	Deferred tax liabilities
Liabilitas sewa - bagian jangka panjang	15	23,136	44,833	Lease liability - non-current portion
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		109,074	118,459	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		1,217,237	1,458,140	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp10 (nilai penuh) per saham				Share capital - Rp10 par value (full amount) per share
Modal dasar - 200.000.000.000 saham				Authorised - 200,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 61.953.555.600 saham	19	619,536	619,536	Issued and fully paid - 61,953,555,600 shares
Tambahan modal disetor	20	7,793,218	7,793,218	Additional paid-in capital
Surplus revaluasi aset tetap	11	226,494	213,548	Revaluation surplus of fixed assets
Perubahan nilai wajar atas investasi pada surat utang negara	9	(138,276)	(835)	Changes in fair value of investment in government bonds
Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama		85	-	Share of other comprehensive income of joint venture
Keuntungan pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja		13,259	16,329	Remeasurement gain on post-employment benefits liability
Saldo laba				Retained earnings
- Ditentukan penggunaannya	21	124,000	112,000	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya		931,790	658,393	Unappropriated -
Total		9,570,106	9,412,189	Total
Kepentingan nonpengendali		4,779	3,431	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		9,574,885	9,415,620	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		10,792,122	10,873,760	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
PENDAPATAN NETO	24	6,694,171	6,779,643	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	25	(3,976,771)	(3,954,110)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		2,717,400	2,825,533	GROSS PROFIT
Beban penjualan	26	(1,027,025)	(889,065)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	26	(214,622)	(181,567)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	28	293,722	80,679	Finance income
Beban keuangan	29	(6,463)	(37,102)	Finance costs
Bagian atas kerugian ventura bersama	12	(1,426)	(1,259)	Share of loss of a joint venture
(Beban)/pendapatan lain-lain, neto	27	(16,339)	47,486	Other (expenses)/income, net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		1,745,247	1,844,705	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	18c	(344,882)	(410,154)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		1,400,365	1,434,551	PROFIT FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Bagian dari penghasilan komprehensif lain ventura bersama	12	85	-	Share of other comprehensive income of a joint venture
Surplus revaluasi aset tetap (Kerugian)/keuntungan pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	11	12,946	110	Revaluation surplus of fixed assets
Pajak tangguhan terkait	17b 18d	(3,902) 858	19,760 (4,347)	Remeasurement (loss)/gain on post-employment benefits liability
		<u>9,987</u>	<u>15,523</u>	Related deferred tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Perubahan nilai wajar atas investasi pada surat utang negara	9	(137,441)	(24,646)	Changes in fair value of investment in government bonds
Pajak tangguhan terkait	18d	-	5,422	Related deferred tax
		<u>(137,441)</u>	<u>(19,224)</u>	
Total rugi komprehensif lain, neto		(127,454)	(3,701)	Total other comprehensive loss, net
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1,272,911	1,430,850	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		1,400,561	1,434,613	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		(196)	(62)	Non-controlling interests
TOTAL		<u>1,400,365</u>	<u>1,434,551</u>	TOTAL
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		1,273,081	1,430,912	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		(170)	(62)	Non-controlling interests
TOTAL		<u>1,272,911</u>	<u>1,430,850</u>	TOTAL
Laba per saham dasar dan dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	22	<u>22.61</u>	<u>25.54</u>	Basic and diluted earnings per share attributable to the owners of the parent entity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

<i>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the parent entity</i>												
Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation surplus of fixed assets	Bagian dari penghasilan komprehensif lain ventura bersama/ Share of other comprehensive income of a joint venture	Perubahan nilai wajar atas investasi pada surat utang negara/ Changes in fair value of investment in government bonds	Keuntungan/ (kerugian) pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja/ Remeasurement gain/(loss) in post-employment benefits liability	Saldo laba/ Retained earnings		Kepentingan non pengendali/ Non- controlling interests	Total ekuitas/ Total equity		
							Ditentukan penggunaanya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaanya/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2021	557,536	2,208,573	213,438	-	18,389	916	-	1,685,780	4,684,632	2	4,684,634	Balance as at January 1, 2021
Tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh	62,000	5,584,645	-	-	-	-	-	-	5,646,645	-	5,646,645	Additional issued and fully paid capital
Dividen	23	-	-	-	-	-	-	(2,350,000)	(2,350,000)	(1)	(2,350,001)	Dividends
Pembentukan cadangan umum	21	-	-	-	-	-	112,000	(112,000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	1,434,613	1,434,613	(62)	1,434,551	Profit for the year
Rugi komprehensif lain	-	-	110	-	(19,224)	15,413	-	-	(3,701)	-	(3,701)	Other comprehensive loss
Akuisisi entitas anak baru	1d	-	-	-	-	-	-	-	-	3,492	3,492	Acquisition of new subsidiary
Saldo per 31 Desember 2021	619,536	7,793,218	213,548	-	(835)	16,329	112,000	658,393	9,412,189	3,431	9,415,620	Balance as at December 31, 2021
Pembentukan cadangan umum	21	-	-	-	-	-	12,000	(12,000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Dividen	23	-	-	-	-	-	-	(1,115,164)	(1,115,164)	-	(1,115,164)	Dividends
Penerbitan saham entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,518	1,518	Issuance of a subsidiary's shares to non-controlling interests
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	1,400,561	1,400,561	(196)	1,400,365	Profit for the year
Rugi komprehensif lain	-	-	12,946	85	(137,441)	(3,070)	-	-	(127,480)	26	(127,454)	Other comprehensive loss
Saldo per 31 Desember 2022	619,536	7,793,218	226,494	85	(138,276)	13,259	124,000	931,790	9,570,106	4,779	9,574,885	Balance as at December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/1 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021*</u>	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		6,781,888	6,617,183	Cash received from customers
Pembayaran ke pemasok		(4,598,330)	(4,371,356)	Payments to suppliers
Pembayaran ke karyawan		(659,079)	(590,549)	Payments to employees
Kas yang diperoleh dari operasi		1,524,479	1,655,278	Cash generated from operations
Penerimaan lain-lain		11,601	16,620	Other receipts
Penerimaan penghasilan bunga		302,422	26,728	Receipts of finance income
Pembayaran pajak penghasilan badan	18b, 18c	(377,003)	(426,627)	Payments of corporate income taxes
Arus kas netto diperoleh dari aktivitas operasi		<u>1,461,499</u>	<u>1,271,999</u>	Net cash flows generated from operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	11	16,398	11,649	Proceeds from disposal of fixed assets
Penerimaan dari penjualan investasi pada surat utang negara		1,125,162	604,503	Proceeds from sale of investment in government bonds
Perolehan saham entitas anak	1d	-	(16,641)	Acquisition of shares of a subsidiary
Pembelian aset tetap		(173,684)	(138,485)	Purchase of fixed assets
Perolehan aset hak-guna		(66,285)	(42,335)	Addition of right-of-use assets
Penambahan aset takberwujud		(10,909)	-	Addition of intangible assets
Penambahan investasi pada surat utang negara		(316,500)	(4,977,963)	Additions of investment in government bonds
Penambahan investasi pada ventura bersama	12	(14,250)	(4,750)	Additions of investments in joint venture
Arus kas netto diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas investasi		<u>559,932</u>	<u>(4,564,022)</u>	Net cash flows provided from/ (used in) investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank		32,535	930,000	Proceeds from bank loan
Pembayaran pinjaman bank		(33,206)	(935,113)	Payment of bank loans
Pembayaran biaya penerbitan saham	20	-	(119,356)	Payments of shares' issuance costs
Penambahan saham baru		-	5,766,000	Addition of new shares
Pembayaran liabilitas sewa	15	(25,374)	(35,575)	Payments of lease liabilities
Pembayaran beban bunga	29	(6,463)	(37,102)	Payment of interest expense
Penerbitan saham entitas anak kepada kepentingan nonpengendali		1,518	-	Issuance of subsidiary's shares to non-controlling interests
Pembayaran dividen tunai	23	(1,115,164)	(2,350,001)	Payments of cash dividends
Arus kas netto (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas pendanaan		<u>(1,146,154)</u>	<u>3,218,853</u>	Net cash flows (used in)/ provided from financing activities

* Setelah direklasifikasi (Catatan 34)

*As reclassified (Note 34)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/2 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021*</u>	
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		875,277	(73,170)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh neto perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas		-	(1)	Net effect of foreign currency exchange rate changes on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		<u>1,288,214</u>	<u>1,361,385</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN AKHIR TAHUN	4, 16	<u><u>2,163,491</u></u>	<u><u>1,288,214</u></u>	CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFT AT END OF YEAR
Lihat Catatan 32a untuk aktivitas non-kas.				Refer to Note 32a for non-cash activities.

* Setelah direklasifikasi (Catatan 34)

*As reclassified (Note 34)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Perusahaan

PT Avia Avian Tbk. ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 06 tanggal 1 Maret 1983, yang dibuat di hadapan Indrawati Setiabudhi, S.H., notaris di Malang, yang diubah dengan akta No. 63 tanggal 23 Mei 1983 yang dibuat di hadapan notaris yang sama. Akta Perubahan Perusahaan tersebut telah disahkan berdasarkan Keputusan Departemen Kehakiman Republik Indonesia tertanggal 5 Juli 1983 dengan Surat Keputusan No. C2-4948.HT.01.01.Th83 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. C2-4948.HT.01.01.Th83.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dibuat melalui Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 4 Agustus 2021, sehubungan dengan perubahan status perusahaan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka, perubahan nama Perusahaan dari PT Avia Avian menjadi PT Avia Avian Tbk, peningkatan modal dasar Perusahaan, perubahan nilai nominal saham, persetujuan pelaksanaan penawaran umum, persetujuan pelaksanaan program Alokasi Saham Karyawan ("ESA"), penyusunan kembali maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan, penegasan kembali Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan, persetujuan perubahan Anggaran Dasar sesuai dengan Peraturan No. IX.J.1, POJK No. 15/2020 dan POJK No. 33/2014, dan penetapan pengendali Perusahaan sesuai POJK No. 3/2021. Perubahan anggaran dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0043612.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 12 Agustus 2021.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain bergerak dalam bidang industri pengolahan dan perdagangan besar. Perusahaan berkantor pusat di Sidoarjo dan memiliki pabrik di Sidoarjo dan Serang.

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1983.

1. GENERAL

a. The Company's establishment and general information

PT Avia Avian Tbk. (the "Company") is established based on Deed of Establishment No. 06 dated March 1, 1983, made by Indrawati Setiabudhi, S.H., notary in Malang, that was amended based on Deed No. 63 dated May 23, 1983 by the same notary. The Company's Deeds of Amendments have been approved based on the Decision of the Department of Justice of the Republic of Indonesia dated July 5, 1983 with Decision Letter No. C2-4948.HT.01.01.Th83 and was published in State Gazette No. C2-4948.HT.01.01.Th83 of the Republic of Indonesia.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made through Notarial Deed No. 3 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., dated August 4, 2021, regarding the change of the Company's status from limited company to public company, change in the Company's name from PT Avia Avian to PT Avia Avian Tbk, increase in authorised share capital, approval for public offering, approval for Employee Stock Allocation ("ESA"), affirmation of the Company's purposes and activities, approval of the change in Articles of Association in accordance with Regulation No. IX.J.1, POJK No. 15/2020 and POJK No. 33/2014 and appointment of the Company's controlling interests in accordance with POJK No. 3/2021. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0043612.AH.01.02.TAHUN 2021 dated August 12, 2021.

Based on the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises processing industry and wholesale trading. The Company's head office is located at Sidoarjo, with factories in Sidoarjo and Serang.

The Company started its commercial operations in 1983.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 4 Agustus 2021 oleh Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan, perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0043612.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 12 Agustus 2021, para pemegang saham Perusahaan memutuskan dan menyetujui hal-hal diantaranya perubahan status Perusahaan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka dan perubahan nama Perusahaan dari PT Avia Avian menjadi PT Avia Avian Tbk.

Dalam rangka penawaran umum perdana saham Perusahaan, Perusahaan mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-223/D.04/2021 tertanggal 30 November 2021 dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 6.200.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp10 (angka penuh) per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp930 (angka penuh) per lembar saham. Seluruh saham yang ditawarkan ke masyarakat pada saat penawaran umum perdana berasal dari saham baru yang diterbitkan Perusahaan. Efektif tanggal 8 Desember 2021, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas induk dan entitas induk utama

PT Wahana Lancar Rejeki dan PT Tancorp Surya Sentosa merupakan entitas pengendali Perusahaan. Pemilik manfaat dari Perusahaan adalah Wijono Tanoko, Hermanto Tanoko, Ruslan Tanoko, dan Robert Christian Tanoko.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Company's shares

Based on Notarial Deed No. 3 dated August 4, 2021, by Notary Liestiani Wang, S.H., M.Kn., notary in South Jakarta, this amendment was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0043612.AH.01.02.Tahun 2021 dated August 12, 2021, the shareholders of the Company decided and approved matters including the changes of the Company's status from limited company to public company and the Company's name from PT Avia Avian to PT Avia Avian Tbk.

In relation to the initial public offering of the Company's shares, the Company obtained the Notification Letter of Statement of Effective Registration No. S-223/D.04/2021 dated November 30, 2021 from the Financial Services Authority ("OJK") to conduct an initial public offering of 6,200,000,000 shares to the public with a par value of Rp10 (full amount) per share at an offering price of Rp930 (full amount) per share. All of the shares offered to the public in the initial public offering were new shares issued by the Company. Effective on December 8, 2021, the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Parent and ultimate parent entity

PT Wahana Lancar Rejeki and PT Tancorp Surya Sentosa are the controlling interests of the Company. The beneficial owners of the Company are Wijono Tanoko, Hermanto Tanoko, Ruslan Tanoko and Robert Christian Tanoko.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak yang dikonsolidasi

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki entitas anak dengan kepemilikan efektif sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Bidang usaha/ Nature of business	Dimulainya kegiatan komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset/ Total assets	
				2022	2021	2022	2021
Kepemilikan langsung/Direct ownership							
PT Tirtakencana Tatawama ("PT TKTW") ^{a)}	Surabaya	Perdagangan/Trading	2000	99.99%	99.99%	3,573,542	4,026,369
PT Solusi Rumah Praktis ("PT SRP")	Surabaya	Perdagangan dan jasa/ Trading and service	2018	99.99%	99.99%	2,999	4,365
PT Multipro Paint Indonesia ("PT MPI")	Jakarta	Perdagangan dan industri/ Trading and industry	2008	67.00%	67.00%	25,476	19,310
Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership							
Melalui PT TKTW/Through PT TKTW							
PT Tirtakencana Batamindo ("PT TKBI")	Batam	Perdagangan/Trading	2010	99.98%	99.98%	33,447	28,274

^{a)} dan entitas anak/and subsidiaries

PT MPI

Berdasarkan Akta Pengalihan Hak Atas Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 19, 20, dan 21 tanggal 13 Oktober 2021, Garibaldi Thohir, Yohanes Chandra Ekajaya, dan Suprajitno Sutomo sepakat untuk menjual kepemilikan saham mereka sebesar 67% pada PT MPI kepada Perusahaan.

Tabel berikut merangkum imbalan yang dialihkan atas akuisisi PT MPI dan aset neto teridentifikasi yang diperoleh pada tanggal akuisisi:

	2021
Imbalan yang dialihkan	16,641
Nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh	<u>16,946</u>

Pembelian dengan diskon

Nilai wajar yang diakui atas aset neto teridentifikasi yang diperoleh adalah Rp16.946 dimana peningkatan nilai wajar yang signifikan berasal dari aset tetap sebesar Rp12.940.

Selisih antara imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh diakui sebagai bagian dari akun "(Beban)/pendapatan lain-lain, neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated subsidiaries

As at December 31, 2022 and 2021, the Company has subsidiaries with effective percentage of ownership as follows:

Dimulainya kegiatan komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset/ Total assets	
	2022	2021	2022	2021
2000	99.99%	99.99%	3,573,542	4,026,369
2018	99.99%	99.99%	2,999	4,365
2008	67.00%	67.00%	25,476	19,310
2010	99.98%	99.98%	33,447	28,274

PT MPI

Based on the Deed of Transfer of Shares which notarised by Notarial Deed of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 19, 20 and 21 dated October 13, 2021, Garibaldi Thohir, Yohanes Chandra Ekajaya and Suprajitno Sutomo agreed to sell 67% ownership of PT MPI to the Company.

The following table summarises the consideration transferred for the acquisition of PT MPI and identifiable net assets acquired as at the acquisition date:

	2021	
Imbalan yang dialihkan	16,641	Consideration transferred
Nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh	<u>16,946</u>	Fair value of identifiable net assets acquired

Bargain purchase

The recognised fair value of identifiable net assets acquired was Rp16,946 of which the significant fair value uplift derived from fixed assets amounted to Rp12,940.

The difference between the consideration transferred and the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as part of "Other (expenses)/income, net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Entitas anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

d. Consolidated subsidiaries (continued)

PT MPI (lanjutan)

PT MPI (continued)

Biaya terkait akuisisi sebesar Rp220 telah dibebankan pada beban umum dan administrasi pada laba rugi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021.

Acquisition-related costs of Rp220 have been charged to general and administrative expenses in profit or loss for the year ended December 31, 2021.

Pendapatan PT MPI yang termasuk dalam laba rugi sejak tanggal akuisisi sebesar Rp6.551. PT MPI juga memberikan kontribusi kerugian sebesar Rp192 selama periode yang sama.

The revenue included in profit or loss since the acquisition date contributed by PT MPI was Rp6,551. PT MPI also contributed a loss of Rp192 over the same period.

e. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan karyawan

e. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee and employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioner</u>
Komisaris Utama	Hermanto Tanoko	Hermanto Tanoko	President Commissioner
Komisaris	Mohammad Noor Rachman Soejoeti	Mohammad Noor Rachman Soejoeti	Commissioner
<u>Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama	Wijono Tanoko	Wijono Tanoko	President Director
Wakil Direktur Utama	Ruslan Tanoko	Ruslan Tanoko	Vice President Director
Direktur	Robert Christian Tanoko	Robert Christian Tanoko	Director
Direktur	Kurnia Hadi Sinanto	Kurnia Hadi Sinanto	Director
Direktur	Angelica Tanisia Jozar	-	Director
Susunan komite audit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:			The members of Company's Audit Committee as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:
<u>Komite Audit</u>			<u>Audit Committee</u>
Ketua	Mohammad Noor Rachman Soejoeti		Chief
Anggota	Fitradewata Teramihardja		Member
Anggota	Sammy TS Lamentik		Member

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki masing-masing 1.274 dan 1.267 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

As at December 31, 2022 and 2021, the Group had a total of 1,274 and 1,267 permanent employees, respectively (unaudited).

f. Tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

f. Completion date of the consolidated financial statements

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama "Grup") diotorisasi oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Februari 2023.

The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries (together the "Group") were authorised by the Directors of the Company on February 28, 2023.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh revaluasi tanah, properti investasi, dan aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation No. VIII.G.7 on "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies" issued by Financial Services Authority. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, as modified by the revaluation of land, investment properties and financial assets at fair value through other comprehensive income, and using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Standar berikut yang telah diterbitkan dan efektif pada tahun buku 2022 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amendemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual"
- Amendemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi - Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 69, "Agrikultur"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, "Sewa"

Siaran Pers PSAK No. 24, "Imbalan Kerja"

Terkait adanya siaran pers DSAK Ikatan Akuntan Indonesia "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" pada bulan April 2022, Grup mengubah kebijakan terkait atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai ketentuan dalam PSAK No. 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berbasis peraturan perundangan yang terbaru. Dampak perubahan perhitungan tersebut adalah tidak material terhadap Grup, sehingga dibukukan pada laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan (Catatan 17b).

Standar baru, amendemen dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

Berlaku efektif sejak 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amendemen PSAK No. 16, "Aset Tetap" tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan - Definisi Estimasi Akuntansi"
- Amendemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes in accounting policies

The following standards that were issued and effective in 2022 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- Amendment to PSAK No. 22, "Business Combinations - Reference to Conceptual Framework"
- Amendment to PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets - Onerous Contracts - Cost of Fulfilling"
- Annual improvement to PSAK No. 69, "Agriculture"
- Annual improvement to PSAK No. 71, "Financial Instruments"
- Annual improvement to PSAK No. 73, "Leases"

Press Release PSAK No. 24, "Employee Benefits"

Regarding DSAK of the Institute of Indonesia Chartered Accountants' press release "Compensation Attribution in the Service Period" in April 2022, the Group changed the policy related to the attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in PSAK No. 24 for the general fact pattern of pension programs based on the most recent applicable regulations. The impact of the change in the calculation is immaterial to the Group, therefore the impact of the changes is recorded in the consolidated financial statements for the current year (Note 17b).

New standards, amendments and annual improvements issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2022 are as follows:

Effective from January 1, 2023

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation Financial Statements"
- Amendment of PSAK No. 16, "Fixed Assets" regarding Proceeds before Intended Use
- Amendment to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates"
- Amendment to PSAK No. 46, "Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction"

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Berlaku efektif sejak 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan"
- Amendemen PSAK No. 73, "Sewa - Jual dan Sewa-balik"

Berlaku efektif sejak 1 Januari 2025

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"
- Amendemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 - Informasi Komparatif"

Penerapan dini atas standar baru dan revisi diperkenankan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru dan revisi tersebut pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

(i) Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes in accounting policies (continued)

Effective from January 1, 2024

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Non-Current Liabilities with Covenants"
- Amendment to PSAK No. 73, "Lease - Sale and Leaseback"

Effective from January 1, 2025

- PSAK No. 74, "Insurance Contracts"
- Amendment to PSAK No. 74, "Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK No. 74 and PSAK No. 71 - Comparative Information"

Early adoption of the new and revised standards is permitted.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and amended standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

c. Principles of consolidation

(i) Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(i) Entitas anak (lanjutan)

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laba rugi.

Transaksi, saldo dan keuntungan dan kerugian antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas aset neto dan hasil usaha entitas anak yang tidak diatribusikan pada pemegang saham Perusahaan. Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari pemilik entitas induk.

Biaya-biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya dan dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi. Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

(i) Subsidiaries (continued)

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit and loss.

Intercompany transactions, balances and unrealised gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. When necessary, amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

Non-controlling interests represent the proportion of the net assets and the result of subsidiaries not attributable to the shareholders of the Company. The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's entity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred and recorded as part of general and administrative expenses.

When the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and recorded any gains or losses incurred through profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognised at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(ii) Ventura bersama

Pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor bukan struktur hukum dari pengaturan bersama. Grup telah menilai sifat dari pengaturan bersama dan menentukan pengaturan tersebut sebagai ventura bersama. Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas.

Sesuai metode ekuitas, investasi pada ventura bersama pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari pihak yang diakuisisi atas laba rugi, dan bagiannya atas pergerakan penghasilan komprehensif lainnya dari pihak yang diakuisisi atas penghasilan komprehensif lainnya.

Dividen yang diterima atau yang akan diterima dari ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas kerugian ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada ventura bersama, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban legal atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dan ventura bersama telah dieliminasi sebesar kepemilikan Grup pada ventura bersama tersebut.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa investasi pada ventura bersama mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

(ii) Joint ventures

Investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations of each investor rather than the legal structure of the joint arrangement. Group has assessed the nature of its joint arrangements and determined them to be joint venture. A joint venture is accounted for using the equity method.

Under the equity method, the investment in a joint venture is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

Dividends received or receivable from a joint venture are recognised as a reduction in the carrying amount of the investment.

When the Group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interest in the joint ventures, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the joint venture.

Unrealised gains and losses on transactions between the Group and a joint venture have been eliminated to the extent of the Group's interest in the joint venture.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that investment in a joint venture is impaired.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

c. Principles of consolidation (continued)

(iii) Kombinasi bisnis entitas sepengendali

**(iii) Business combinations under common
control**

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto yang diperoleh diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan modal disetor" pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the consideration transferred and the book value of the acquired net assets is recognised as part of "Additional paid-in capital" account under the equity in the consolidated statement of financial position.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

In applying the said pooling-of-interests method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity coming under common control.

(iv) Perubahan kepemilikan

(iv) Changes in ownership interests

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan nonpengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam tambahan modal disetor dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in additional paid-in capital within equity attributable to owners of the Group.

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, pada tanggal hilangnya pengendalian dengan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi atau aset keuangan.

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate or financial asset.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(iv) Perubahan kepemilikan (lanjutan)

Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

Jika kepemilikan saham pada perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

d. Goodwill

Goodwill timbul dari akuisisi entitas anak dan merupakan selisih imbalan yang ditransfer terhadap kepemilikan dalam nilai wajar neto atas aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi teridentifikasi dan nilai wajar kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK"), atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

e. Penjabaran mata uang asing

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

**(iv) Changes in ownership interests
(continued)**

In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

If the ownership interest in an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

d. Goodwill

Goodwill arises from the acquisition of subsidiaries and represents the excess of the consideration transferred over the interest in the net fair value of the net identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the acquiree and the fair value of the non-controlling interest in the acquiree.

For the purposes of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each Cash-Generating Unit ("CGU"), or group of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each CGU or group of CGUs to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

e. Foreign currency translation

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs, yang digunakan berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

	2022
1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS")	15,731
1 Yuan China ("CNY")	2,257
1 Dolar Singapura ("SGD")	11,659

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

g. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Foreign currency translation (continued)

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at that date.

The foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of transactions in foreign currencies and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated statement of profit or loss.

As at December 31, 2022 and 2021, the exchange rate, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows:

	2021	
	14,269	United States Dollar 1 ("US Dollar")
	2,238	China Yuan 1 ("CNY")
	10,534	Singapore Dollar 1 ("SGD")

f. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

g. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- (i) aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- (ii) aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
- (iii) aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah penentuan arus kasnya semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Grup mereklasifikasi investasi pada instrumen utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup hanya memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang terdiri dari kas dan setara kas, kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, dan piutang lain-lain dari pihak ketiga, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, yang terdiri dari investasi pada surat utang negara.

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis "dimiliki untuk mendapatkan arus kas" dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets

Initial recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following categories.

- (i) financial assets measured at amortised cost; and
- (ii) financial assets measured at fair value either through profit or loss ("FVTPL");
- (iii) financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. The Group reclassifies investments in debt instruments when and only when its business model for managing those assets changes.

As at December 31, 2022 and 2021, the Group has only financial assets measured at amortised costs, which comprise of cash and cash equivalents, restricted cash in bank and time deposits, trade receivables and other receivables from third parties, and financial assets measured at fair value through other comprehensive income, which comprise of investment in government bonds.

- Financial assets held at amortised cost

This classification applies to debt instruments which are held under a "hold to collect" business model and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" ("SPPI") criteria.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal
(lanjutan)

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Pada pengakuan awal, aset keuangan yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif ("EIR"). Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

- Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode EIR), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement
(continued)

- Financial assets held at amortised cost (continued)

At initial recognition, financial assets that do not have a significant financing component are recognised at their transaction price. Other financial assets are initially recognised at fair value less related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate ("EIR") method. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognised in profit or loss.

- Financial assets held at FVOCI

This classification applies to debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.

All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest (including transaction costs by revenue applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Penurunan nilai

Grup menilai berdasarkan basis *forward looking* untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian ("ECL") terhadap aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah ECL. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajiban serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset is derecognised when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Impairment

The Group assesses on a forward-looking basis, the Expected Credit Losses ("ECL") associated with its financial assets carried at amortised cost and FVOCI. The impairment method applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Untuk piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK No. 71, yang mensyaratkan ekspektasi kerugian seumur hidup harus diakui sejak pengakuan awal aset keuangan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Kas dan setara kas juga tunduk pada persyaratan penurunan nilai PSAK No. 71. ECL didasarkan pada rating kredit bank untuk mengestimasi kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu dan menggunakan referensi Basel II yang digunakan secara umum untuk mengestimasi kerugian yang muncul dari gagal bayar.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut: liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, yang terdiri dari pinjaman bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas sewa, dan uang jaminan pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Impairment (continued)

For trade receivables and other receivables without significant financing components, the Group applies the simplified approach permitted by PSAK No. 71, which requires expected lifetime losses to be recognised from the initial recognition of the financial assets.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Cash and cash equivalents are also subject to impairment requirements of PSAK No. 71. The ECL rates are based on the bank's credit rating to estimate the probability of default over a given time horizon and utilise the commonly used Basel II reference to estimate the losses arising on default.

(ii) Financial liabilities

Financial liabilities are classified as follows: financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities at amortised cost.

As at December 31, 2022 and 2021, the Group only had financial liabilities measured at amortised cost, which comprise bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, lease liabilities and customer guarantee.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR. Liabilitas keuangan tidak diakui ketika liabilitas keuangan telah dilepaskan atau dibatalkan.

(iii) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

h. Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman bank dalam liabilitas jangka pendek.

i. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Piutang lain-lain merupakan saldo piutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial instruments (continued)

(ii) Financial liabilities (continued)

After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using the EIR method. A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled.

(iii) Offsetting of financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

h. Cash and cash equivalents

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks, and time deposits with original maturity periods of three months or less since the acquisition date, which are not pledged as collateral nor restricted for used and bank overdrafts. In the consolidated statement of financial position, bank overdraft is shown within bank loans in current liabilities.

i. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are receivables arising from transactions outside of the ordinary course of business.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**i. Piutang usaha dan piutang lain-lain
(lanjutan)**

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode EIR, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan menurut PSAK No. 71 untuk mengukur ECL yang menggunakan kerugian seumur hidup untuk semua piutang usaha dan piutang lain-lain. Untuk mengukur ECL, piutang usaha dan piutang lain-lain dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan piutang yang telah lewat jatuh tempo.

Lihat Catatan 2g untuk penurunan nilai aset keuangan, termasuk piutang usaha dan piutang lain-lain.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui laba rugi. Ketika piutang usaha yang mana cadangan penurunan nilai nya telah diakui menjadi tidak dapat terkoleksi di periode selanjutnya, piutang tersebut dihapus-bukukan terhadap akun pencadangan nya. Pemulihan kemudian atas jumlah yang sebelumnya dihapus-bukukan dikreditkan terhadap laba rugi.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan pekerjaan dalam proses terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan biaya overhead produksi (berdasarkan kapasitas normal operasi). Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang dibutuhkan untuk melakukan penjualan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Trade and other receivables (continued)

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the EIR method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

If collection of the receivables is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

The Group applies the PSAK No. 71 simplified approach to measure ECL which uses a lifetime ECL for all trade and other receivables. To measure the ECL, trade and other receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the receivables days past due.

Refer to Note 2g for impairment of financial assets, including trade and other receivables.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss. When a trade receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written-off are credited against profit or loss.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value.

Cost is determined using the weighted average method. The cost of finished goods and work in progress comprises raw materials, direct labour, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). It excludes borrowing costs. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Persediaan (lanjutan)

Penyisihan untuk persediaan lambat bergerak dan usang dibuat berdasarkan telaah manajemen setiap akhir tahun.

k. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

l. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai maksud manajemen. Biaya perolehan tersebut juga termasuk estimasi awal atas biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan pemulihan lokasi dan biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, bila kriteria pengakuan terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

Aset tetap, kecuali tanah, didepresiasi menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap dengan tahun sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	20 - 30	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	4 - 16	<i>Machinery and equipment</i>
Instalasi listrik	8 - 20	<i>Electricity installations</i>
Kendaraan	4 - 10	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	8 - 10	<i>Office supplies</i>

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU") dan Hak Guna Bangunan ("HGB") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU dan HGB ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Inventories (continued)

A provision for slow-moving inventories and obsolescence is made based on management's review at the end of the year.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised and charged to operations over the periods benefited, and are presented as current assets or non-current assets based on their nature.

l. Fixed assets

Fixed assets are initially recognised at cost, which comprises its purchase price and any additional costs directly attributable to bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Such cost also includes the initial estimation of the costs of dismantling and removing the fixed assets and restoring the sites and the cost of replacing part of such fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any.

Fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method over their expected economic useful lives at the following years:

Land including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU") and Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") when the land rights were acquired initially are stated at cost and not amortised as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU and HGB are deferred and amortised over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Aset tetap (lanjutan)

Sejak 2015, tanah dicatat pada nilai revaluasian. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup berkala untuk memastikan bahwa jumlah yang tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Surplus revaluasi aset tetap yang termasuk dalam ekuitas dipindahkan ke dalam saldo laba pada saat penghentian/pelepasan aset oleh entitas. Pemindahan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

Nilai tercatat atas aset tetap diestimasi apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang memberikan indikasi bahwa nilai perolehan mungkin tidak sepenuhnya dapat diperoleh kembali.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan sesuai tujuannya.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada nilai tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait, jika ada.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Fixed assets (continued)

Since 2015, land is stated at its revalued amount. Revaluations are performed with sufficient regularity such that the carrying amount is not materially different from that which would be determined using fair values at the consolidated statement of financial position.

The revaluation surplus included in equity is transferred to retained earnings upon termination/disposal of assets by the entity. Transfer of revaluation surplus to retained earnings is not made through profit or loss.

The carrying amount of fixed assets is estimated whenever events or changes in circumstances indicate that its carrying amount may not be fully recoverable.

An item of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognised.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

Construction in progress is stated at cost. The accumulated cost will be transferred to the appropriate fixed asset account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

Repairs and maintenance expenses are expensed to profit or loss as incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset, if any.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Sewa

m. Leases

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

Sebagai Penyewa

As Lessee

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognises lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Aset hak-guna

Right-of-use assets

Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya. Selain itu, aset hak-guna juga dikurangkan dengan kerugian penurunan nilai, apabila ada, dan disesuaikan untuk pengukuran kembali tertentu atas liabilitas sewa.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying asset's useful life. In addition, the right-of-use asset is reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa. Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "Liabilitas sewa". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu atau lebih aset yang mendasarinya; dan
- pembayaran sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga yang berdiri sendiri untuk peningkatan ruang lingkup dan setiap penyesuaian yang tepat atas harga yang berdiri sendiri tersebut untuk mencerminkan keadaan kontrak tertentu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Leases (continued)

As Lessee (continued)

Lease liabilities

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable. Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

Each lease payment is allocated between the liability and the finance cost. The corresponding rental obligations, net of finance cost, are included in "Lease liabilities". The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if both condition met:

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Modifikasi sewa (lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan pembayaran dalam kontrak yang dimodifikasi.
- menentukan masa sewa dari sewa yang dimodifikasi.
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan tingkat diskonto yang direvisi berdasarkan sisa masa sewa dan sisa pembayaran sewa dengan penyesuaian yang sesuai dengan aset hak-guna. Tingkat diskonto yang direvisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi.
- menurunkan nilai tercatat aset hak-guna untuk mencerminkan penghentian sebagian atau seluruh sewa untuk modifikasi sewa yang mengurangi ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laporan laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang berkaitan dengan penghentian sebagian atau seluruh sewa; dan membuat penyesuaian yang sesuai dengan aset hak-guna untuk semua modifikasi sewa lainnya.
- membuat penyesuaian yang sesuai dengan aset hak-guna untuk semua modifikasi sewa lainnya.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang sejak tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi pembelian dan aset bernilai-rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa atas aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Leases (continued)

As Lessee (continued)

Lease modification (continued)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- *remeasure and allocate the consideration in the modified contract.*
- *determine the lease term of the modified lease.*
- *remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification.*
- *decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*
- *make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

Short term leases and leases of low-value assets

The Group elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases which have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option and low-value assets. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognised as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Sebagai Pesewa

Pada sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk melakukan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjen diakui sebagai pendapatan pada periode perolehan.

n. Properti investasi

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh entitas-entitas dalam Grup, diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

Setelah pengakuan awal, properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya. Properti investasi yang sedang dalam pengembangan ulang untuk penggunaan lebih lanjut sebagai properti investasi atau ketika pasar menjadi kurang aktif tetap dicatat sebesar nilai wajarnya. Properti investasi dalam konstruksi diukur menggunakan nilai wajar jika nilai wajar dianggap dapat diukur secara andal. Properti investasi dalam konstruksi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, tetapi Perusahaan mengharapkan nilai wajarnya dapat diukur secara andal ketika konstruksi selesai, diukur senilai biaya dikurangi penurunan nilai sampai nilai wajarnya dapat diukur secara andal atau konstruksi diselesaikan - yang mana yang lebih awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Leases (continued)

As Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of an asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognised over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognised as revenue in the period in which they are earned.

n. Investment properties

Property that is held for long-term rental yield or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the entities within the Group, is classified as investment property. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs.

After initial recognition, investment property is carried at fair value. Investment property that is being redeveloped for continuing use as investment property or for which the market has become less active continues to be measured at fair value. Investment property under construction is measured at fair value if the fair value is considered to be reliably determinable. Investment properties under construction for which the fair value cannot be determined reliably, but for which the Company expects that the fair value of the property will be reliably determinable when construction is completed, are measured at cost less impairment until the fair value becomes reliably determinable or construction is completed - whichever is earlier.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi Grup terdiri dari:

(i) Tanah

Merupakan tanah yang belum ditentukan tujuan penggunaannya dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

(ii) Bangunan

Merupakan gedung perkantoran yang disewakan kepada pihak berelasi.

Nilai wajar didasarkan kepada harga pasar aktif, disesuaikan, jika perlu, dengan perbedaan alam, lokasi atau kondisi dari aset tersebut. Jika informasi tersebut tidak tersedia, Grup menggunakan metode penilaian alternatif, seperti harga terbaru di pasar yang kurang aktif atau proyeksi arus kas yang didiskontokan. Penilaian dilakukan pada tanggal neraca oleh penilai ahli dengan kualifikasi yang diakui dan relevan dan memiliki pengalaman terbaru atas lokasi dan kategori dari properti investasi dinilai. Penilaian ini membentuk dasar untuk nilai tercatat pada laporan keuangan konsolidasian. Perubahan nilai wajar diakui di laba rugi sebagai bagian dari "(Beban)/pendapatan lain-lain, neto".

Properti investasi dihentikan pengakuannya baik saat dilepas atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Selisih antara hasil neto pelepasan dan nilai tercatat aset diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian pengakuan.

Pengalihan dilakukan ke (atau dari) properti investasi hanya jika terdapat perubahan penggunaan. Untuk pengalihan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, biaya yang dianggap untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi, Grup memperhitungkan properti tersebut sesuai dengan kebijakan yang tercantum dalam aset tetap sampai dengan tanggal perubahan yang digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Investment properties (continued)

Investment properties of the Group consist of:

(i) Land

Represent land that its intended use has not been determined yet and not for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

(ii) Building

Represent office building that was rented to related parties.

Fair value is based on active market prices, adjusted, if necessary, for differences in the nature, location or condition of the specific asset. If this information is not available, the Group uses alternative valuation methods, such as recent prices on less active markets or discounted cash flow projections. Valuations are performed as of the financial position date by professional valuers who hold recognised and relevant professional qualifications and have recent experience in the location and category of the investment property being valued. These valuations form the basis for the carrying amounts in the consolidated financial statements. Changes in the fair value are recognised in profit or loss as part of "Other (expenses)/income, net".

Investment properties are derecognised either when they have been disposed of or when they are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from their disposal. The difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset is recognised in profit or loss in the period of derecognition.

Transfers are made to (or from) investment property only when there is a change in use. For a transfer from investment property to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group accounts for such property in accordance with the policy stated under fixed assets up to the date of change in use.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Aset takberwujud

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai aset takberwujud. Biaya pengembangan piranti lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat.

p. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas - misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang tidak siap untuk digunakan - tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan.

Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas masuk yang dapat diidentifikasi, yang sebagian besar tidak tergantung pada arus kas masuk dari aset lain atau kelompok aset (unit penghasil kas). Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Intangible assets

Costs associated with maintaining computer software programs are recognised as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Group are recognised as intangible assets. Computer software development costs recognised as assets are amortised over their estimated useful lives.

p. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life - for example, *goodwill* or intangible assets not ready for use - are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are not the subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount.

The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash inflows, which are largely independent of the cash inflows from other assets or group of assets (cash generating units). Non-financial assets other than *goodwill* that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets other than *goodwill* would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. The reversal on impairment losses will be immediately recognised on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date on which the impairment was reversed. Impairment losses relating to *goodwill* would not be reversed.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha biasa dari pemasok. Utang lain-lain merupakan saldo utang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa.

Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode EIR.

r. Liabilitas imbalan kerja

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Liabilitas imbalan pascakerja

Grup mengakui imbalan pascakerja manfaat pasti untuk karyawan berdasarkan Undang-Undang No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja dan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja". Liabilitas imbalan kerja diukur berdasarkan laporan aktuaris.

Kewajiban imbalan kerja adalah nilai kini dari kewajiban imbalan pasti pada saat akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan berkualitas tinggi) pada tanggal pelaporan yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are payables arising from transactions outside of the ordinary course of business.

Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the EIR method.

r. Employee benefits liability

Short-term employee benefits liability

Short-term employee benefits are recognised when they are accrued to the employees.

Post-employment benefits liability

The Group recognises defined post-employment benefits to their employees in accordance with Law no. 11/2020 concerning Job Creation and PSAK No. 24, "Employee Benefits". The employee benefits liability is estimated on the basis of actuarial reports.

The pension benefits obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the *projected unit credit* method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates at the reporting date of government bonds (considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuari langsung diakui pada penghasilan komprehensif lain. Akumulasi pengukuran diakui di penghasilan komprehensif lain.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen program atau kurtailmen diakui pada laba rugi pada saat terjadinya.

s. Akrua dan provisi

Akrual dan provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat. Akrua dan provisi tidak diakui untuk kerugian operasi di masa mendatang.

Akrual dan provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

Akrual dan provisi direviu pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus kas keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi tersebut dibalik.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Employee benefits liability (continued)

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. Accumulated remeasurement are recognised in other comprehensive income.

Past service costs arising from amendment or curtailment program are recognised in profit or loss as incurred.

s. Accruals and provisions

Accruals and provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Accruals and provisions are not recognised for future operating losses.

Accruals and provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pretax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

Accruals and provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Pinjaman

t. Borrowings

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi; selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode EIR.

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowing, using the EIR method.

Biaya yang dibayarkan untuk pembukaan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penarikan terjadi. Sejauh tidak ada bukti bahwa ada kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk layanan likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

u. Pengakuan pendapatan dan beban

u. Revenue and expense recognition

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup dalam pertukaran barang tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa Grup adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Revenue from contracts with customers is recognised when control of the goods are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Grup menerapkan PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah sebagai berikut:

The Group has adopted PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps as follows:

- i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

- i) Identify contracts with a customer.*
- ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

- iii) Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
- iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian aset dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan barang.

Grup mempertimbangkan apakah ada janji lain dalam kontrak yang merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah yang perlu dialokasikan sebagian dari harga transaksi. Dalam menentukan harga transaksi untuk penjualan barang, Grup mempertimbangkan pengaruh dari imbalan variabel.

Pendapatan dari penjualan ini diakui berdasarkan harga, diskon dan setelah dikurangi Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), setelah dikurangi dengan estimasi insentif penjualan, diskon volume dan biaya pemasaran dan promosi lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**u. Revenue and expense recognition
(continued)**

- iii) Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or based on the contracts.
- iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost plus margin.
- v) Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Sale of goods

Revenue from sale of goods is recognised at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the goods.

The Group considers whether there are other promises in the contract that are separate performance obligations to which a portion of the transaction price needs to be allocated. In determining the transaction price for the sale of goods, the Group considers the effects of variable consideration.

Revenue from these sales is recognised based on the price, discount and net of Value Added Taxes ("VAT"), net of the estimated sales incentives, volume discounts and other marketing and promotion costs.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Penjualan barang (lanjutan)

(i) Imbalan variabel

Jika imbalan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup mengestimasi jumlah imbalan yang menjadi haknya sebagai imbalan atas pengalihan barang kepada pelanggan. Imbalan variabel diestimasi pada awal kontrak dan dibatasi hingga kemungkinan besar bahwa pembalikan pendapatan yang signifikan dalam jumlah pendapatan kumulatif yang diakui tidak akan terjadi ketika ketidakpastian terkait dengan imbalan variabel kemudian diselesaikan.

Beberapa kontrak untuk penjualan barang memberi hak retur dan rabat volume kepada pelanggan. Hak retur dan rabat volume menimbulkan imbalan variabel.

• **Hak retur**

Kontrak tertentu memberi pelanggan hak untuk mengembalikan barang dalam jangka waktu tertentu.

Grup menggunakan metode nilai yang diharapkan untuk mengestimasi barang yang tidak akan dikembalikan karena metode ini paling baik memprediksi jumlah imbalan variabel yang menjadi hak Grup. Ketentuan dalam PSAK No. 72 tentang estimasi batasan atas imbalan variabel juga diterapkan untuk menentukan jumlah imbalan variabel yang dapat dimasukkan ke dalam harga transaksi.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengestimasi barang yang diharapkan akan dikembalikan dan mengakui provisi retur penjualan sebagai liabilitas kontrak beserta hak retur aset (untuk penyesuaian beban pokok penjualan atas provisi retur penjualan tersebut) sebagai aset kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**u. Revenue and expense recognition
(continued)**

Sale of goods (continued)

(i) Variable consideration

If the consideration in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it will be entitled in exchange for transferring the goods to the customer. The variable consideration is estimated at contract inception and constrained until it is highly probable that a significant revenue reversal in the amount of cumulative revenue recognised will not occur when the associated uncertainty with the variable consideration is subsequently resolved.

Some contracts for the sale of goods provide customers with a right of return and volume rebates. The rights of return and volume rebates give rise to variable consideration.

• **Rights of return**

Certain contracts provide a customer with the right to return the goods within a specified period.

The Group uses the expected value method to estimate the goods that will not be returned because this method best predicts the amount of variable consideration to which the Group will be entitled. The requirements in PSAK No. 72 on constraining estimates of variable consideration are also applied in order to determine the amount of variable consideration that can be included in the transaction price.

At each reporting period, the Group estimates the goods that are expected to be returned and recognises a provision for sales return as a contract liability and the right of return asset (for the corresponding cost of goods sold of the provision for sales return) as a contract asset.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Penjualan barang (lanjutan)

(i) Imbalan variabel (lanjutan)

- Rabat volume

Kontrak tertentu dengan pelanggan memberikan rabat volume berdasarkan pencapaian penjualan selama periode program rabat. Grup mengakui liabilitas kontrak terkait dengan rabat volume ini sebagai bagian dari beban akrual pemasaran dan promosi pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Program loyalitas pelanggan

Grup memiliki program poin loyalitas yang memungkinkan pelanggan mengumpulkan poin yang dapat ditukarkan dengan barang gratis. Poin loyalitas menimbulkan kewajiban pelaksanaan terpisah karena memberikan hak material kepada pelanggan. Sebagian dari harga transaksi dialokasikan ke poin loyalitas yang diberikan kepada pelanggan berdasarkan harga jual berdiri sendiri dan diakui sebagai liabilitas kontrak sampai poin tersebut ditukarkan. Liabilitas kontrak tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban akrual" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pendapatan diakui pada saat penukaran produk oleh pelanggan.

Ketika pihak lain terlibat dalam penyediaan barang gratis kepada pelanggannya, Grup menentukan apakah ia adalah prinsipal atau agen dalam transaksi ini dengan mengevaluasi sifat dari janjinya kepada pelanggan. Grup sepenuhnya bertanggung jawab untuk memenuhi janji atas pemberian barang gratis kepada pelanggan yang memenuhi syarat. Grup menetapkan bahwa Grup mengendalikan barang gratis sebelum ditransfer ke pelanggan dan memiliki kemampuan untuk mengarahkan penggunaan barang gratis tersebut. Oleh karena itu, Grup menyimpulkan bahwa Grup adalah prinsipal dalam pengaturan ini. Pada saat penukaran poin loyalitas oleh pelanggan, Grup mencatat biaya barang gratis sebagai bagian dari harga pokok penjualan dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**u. Revenue and expense recognition
(continued)**

Sale of goods (continued)

(i) Variable consideration (continued)

- Volume rebate

Certain contracts customers provide volume rebate based on the sales achievement during the rebate program period. The Group has recognised contract liability related to this volume rebate as part of accrual marketing and promotion in consolidated statement of financial position.

Customer loyalty program

The Group has a loyalty points program that allows customers to accumulate points that can be redeemed for free goods. The loyalty points give rise to a separate performance obligation as they provide a material right to the customer. A portion of the transaction price is allocated to the loyalty points awarded to customers based on relative stand-alone selling price and recognised as a contract liability until the points are redeemed. The contract liability is presented as part of "Accrued expenses" in the consolidated statement of financial position. Revenue is recognised upon redemption of products by the customer.

When another party is involved in providing promotional free goods to its customer, the Group determines whether it is a principal or an agent in these transactions by evaluating the nature of its promise to the customer. The Group is primarily responsible for fulfilling the promise to provide free goods to eligible customers. The Group determined that they control the free goods before they are transferred to customers and have ability to direct the use of the free goods. Therefore, the Group concluded that it is the principal in this arrangement. Upon redemption of loyalty points by the customer, the Group records the cost of promotional free goods as part of the cost of goods sold in the statement of profit or loss.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Biaya dan beban diakui dalam laba rugi dalam periode saat terjadinya menggunakan dasar akrual.

v. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan, di negara dimana perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**u. Revenue and expense recognition
(continued)**

Cost and expenses are recognised in profit or loss in the period when incurred on an accrual basis.

v. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period, in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income. Management periodically evaluates positions taken in annual tax returns ("SPT") with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. If it's necessary, it establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

w. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan penerimaan dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Taxation (continued)

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

w. Share capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as a deduction to the additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

Where any Group entity purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Distribusi dividen

Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham entitas dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

y. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Apabila jumlah saham biasa yang beredar meningkat tanpa disertai peningkatan sumber daya, maka jumlah saham biasa yang beredar sebelum peristiwa tersebut disesuaikan dengan perubahan proporsional atas jumlah saham beredar seolah-olah peristiwa tersebut terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal.

z. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Grup yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 33, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Dividend distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's General Meeting of Shareholders.

y. Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

If the number of ordinary shares outstanding is increased without an increase in resources, the number of ordinary shares outstanding before the event is adjusted for the proportionate change in the number of ordinary shares outstanding as if the event had occurred at the beginning of the earliest period presented.

z. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing the performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

For management purposes, the Group is organised into two operating segments based on their products which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the Group's management who regularly review the segment's results in order to allocate resources to the segments and assess the segment's performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 33, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa datang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat memengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

Nilai wajar aset tetap (tanah) dan investasi properti (tanah dan bangunan)

Nilai wajar dari aset tetap (tanah) dan properti investasi (tanah dan bangunan) ditentukan menggunakan teknik valuasi. Aset tetap (tanah) dan properti investasi (tanah dan bangunan) milik Grup divalusi oleh penilai independen profesional yang memiliki kualifikasi yang relevan dan pengalaman yang berhubungan dengan lokasi dan segmen aset tetap (tanah) dan properti investasi (tanah dan bangunan) yang akan dinilai. Untuk semua penilaian, penggunaan saat ini setara dengan penggunaan tertinggi dan terbaik.

Nilai wajar untuk aset tetap dan properti investasi tanah ditentukan menggunakan pendekatan pasar. Pendekatan ini mempertimbangkan nilai pasar tanah untuk properti pembanding di sekitar lokasi, dengan penyesuaian-penyesuaian tertentu dikarenakan perbedaan karakteristik dari tanah tersebut, seperti status sertifikasi tanah, ukuran properti, lokasi, akses menuju lokasi. Hal yang paling signifikan dalam pendekatan ini adalah harga pasar tanah per meter persegi.

Nilai wajar untuk properti investasi bangunan ditentukan menggunakan pendekatan pendapatan dengan model arus kas diskontoan. Asumsi signifikan dalam pendekatan ini adalah tingkat tarif sewa dan biaya jasa dan tingkat diskonto.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Estimates, assumptions and judgements are continuously evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following matters under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the consolidated financial results or financial position of the Group reported in future years.

Fair value fixed assets (land) and investment properties (land and buildings)

The fair value of fixed assets (land) and investment properties (land and buildings) is determined by using valuation techniques. The Group's fixed assets (land) and investment properties (land and buildings) were valued by independent professionally qualified valuers who hold a recognised relevant professional qualification and have recent experience in the locations and segment of the fixed assets (land) and investment properties (land and buildings) valued. For all valuations, their current use equates to the highest and best use.

The fair value for land held in fixed assets and investment properties was determined using the market approach. This approach takes into account the market price of land for comparable properties in the vicinity, with certain adjustments for differences due to different characteristics of the land, such as land certificate status, property size, location and accessibility. The most significant input into this valuation approach is the land market price per square meter.

The fair value for building held in investment properties was determined using the income approach with discounted cash flow model. The significant assumption under this approach is rental and service charge rate and discount rate.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Akrual untuk program pemasaran dan promosi dan
provisi retur penjualan

Grup mengevaluasi kelayakan akrual promosi dan pemasaran, seperti program loyalti pelanggan, rabat volume dan biaya pemasaran dan promosi lainnya, dan provisi retur penjualan pada setiap akhir periode pelaporan berdasarkan realisasi pencapaian kinerja penjualan, pengalaman historis, periode di mana piutang akan dibayar dan pertimbangan manajemen lainnya. Setiap perubahan dari faktor-faktor ini akan berdampak pada jumlah realisasi yang dapat berbeda dari akrual yang dilaporkan untuk program pemasaran dan promosi dan provisi retur penjualan.

Penyusutan aset tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 30 tahun.

Grup secara periodik menelaah estimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan beberapa faktor diantaranya spesifikasi teknis, operasi dan kebutuhan usaha. Laporan keuangan konsolidasian dapat terpengaruh secara material terhadap perubahan dalam estimasi tersebut. Manajemen akan merevisi beban penyusutan dimana masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya, atau penghapusan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan atau mengandung sewa memerlukan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset, bahkan jika hak tidak secara eksplisit ditentukan dalam pengaturan.

Grup memiliki berbagai perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai lessee sehubungan dengan aset tertentu. Grup mengevaluasi apakah risiko dan manfaat yang signifikan atas kepemilikan aset sewaan dialihkan kepada penyewa atau dipertahankan oleh Grup berdasarkan PSAK No. 73, yang mengharuskan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi atas pengalihan risiko dan manfaat kepemilikan aset yang disewa.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Accruals for marketing and promotion program and
provision for sales return

The Group evaluates the appropriateness of marketing and promotion accruals, such as customer loyalty program, volume rebate and other marketing and promotion costs, and provision for sales return at every end of reporting period based on actual sales performance achievement, historical experience, the period which the receivables will be paid and other management judgements. Any changes in these factors will impact the realisable amount which can be different from the reported accruals for the marketing and promotion program and provision for sales return.

Depreciation of fixed assets

The fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 30 years.

The Group periodically reviews the estimated useful lives of fixed assets based on several factors such as technical specification, operation and business needs. The consolidated financial statements could be materially affected by changes in these estimates. Management will revise the depreciation charged where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or written down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold. Further details are disclosed in Note 11.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use and the right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

The Group has various lease agreements where the Group acts as a lessee in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee or retained by the Group based on PSAK No. 73, which requires the Group to make judgements and estimates of the transfer of risks and rewards of ownership of the leased asset.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Sewa (lanjutan)

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan setiap periode yang tercakup dalam opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti akan dilaksanakan, atau setiap periode yang tercakup dalam opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup pasti untuk tidak dilakukan.

Pertimbangan dilakukan dalam mengevaluasi apakah cukup pasti akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Artinya, Grup mempertimbangkan seluruh faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal dimulainya sewa, Grup menilai kembali masa sewa jika ada peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali dan memengaruhi kemampuan Grup untuk menggunakan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Leases (continued)

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management uses the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining the incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	7,016	3,107	Rupiah
Lain-lain (dibawah Rp1.000)	<u>56</u>	<u>50</u>	Others (below Rp1,000)
Total kas	<u>7,072</u>	<u>3,157</u>	Total cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Indonesian Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	199,722	300,395	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	62,396	88,388	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank UOB Indonesia	57,721	283,026	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	7,717	912	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.	6,538	2,023	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank OCBC NISP Tbk.	2,978	-	PT Bank OCBC NISP Tbk.
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.	898	5,932	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.
Lain-lain (dibawah Rp1.000)	1,667	272	Others (below Rp1,000)
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	<u>511</u>	<u>9</u>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Total kas di bank	<u>340,148</u>	<u>680,957</u>	Total cash in banks
Deposito			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	800,000	600,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Permata Tbk.	472,000	-	PT Bank Permata Tbk.
PT Bank Tabungan Negara Tbk.	250,000	-	PT Bank Tabungan Negara Tbk.
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	150,000	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	150,000	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	<u>1,500</u>	<u>4,100</u>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Total deposito	<u>1,823,500</u>	<u>604,100</u>	Total time deposits
Total (tidak termasuk cerukan)	<u>2,170,720</u>	<u>1,288,214</u>	Total (excluding bank overdraft)
Tingkat bunga deposito per tahun	4.50% - 5.50%	2.90% - 7.00%	Annual interest rate of time deposits

Kas dan setara kas termasuk hal-hal berikut untuk kepentingan penyajian laporan arus kas:

Cash and cash equivalents include the following for the purposes of the statement of cash flows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kas dan setara kas	2,170,720	1,288,214	Cash and cash equivalents
Cerukan (Catatan 16)	<u>(7,229)</u>	<u>-</u>	Bank overdraft (Note 16)
Kas dan setara kas	<u>2,163,491</u>	<u>1,288,214</u>	Cash and cash equivalents

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya.

There is no balance of cash and cash equivalents pledged as collateral and restricted in use.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak ketiga	1,062,798	1,151,009	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 6)	11,192	15,489	Related parties (Note 6)
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	<u>(337)</u>	<u>(474)</u>	Less allowance for impairment losses of trade receivables
Total	<u>1,073,653</u>	<u>1,166,024</u>	Total

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Belum jatuh tempo	1,046,744	1,141,675	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	14,685	19,176	1 - 30 days
31 - 60 hari	7,776	5,180	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	4,785	467	Over 60 days
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	<u>(337)</u>	<u>(474)</u>	Less allowance for impairment losses of trade receivables
Total piutang usaha	<u>1,073,653</u>	<u>1,166,024</u>	Total trade receivables

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh piutang usaha Grup dalam mata uang Rupiah.

As at December 31, 2022 and 2021, all of the Group's trade receivables are denominated in Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang usaha sebesar Rp1.046.744 (2021: Rp1.141.675) belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai. Piutang ini akan jatuh tempo dalam waktu 1-60 hari.

As at December 31, 2022, trade receivables amounting to Rp1,046,744 (2021: Rp1,141,675) were not past due nor impaired. These receivables will be due in 1-60 days.

Pada tanggal 31 Desember 2022 terdapat piutang usaha sebesar Rp26.909 (2021: Rp24.349) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut berasal dari sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

As at December 31, 2022, trade receivables amounting to Rp26,909 (2021: Rp24,349) were past due but not impaired. These relate to a number of independent customers for whom there is no recent history of default.

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang usaha sebesar Rp337 (2021: Rp474) mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan.

As at December 31, 2022, trade receivables amounting to Rp337 (2021: Rp474) were impaired and has been fully provisioned.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang usaha tertentu Grup dijaminkan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dengan perjanjian fidusia senilai Rp562.860 dan Rp432.860 (Catatan 16).

As at December 31, 2022 and 2021, the Group's certain trade receivables are pledged as collateral for the loans facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. with fiduciary agreement totalling to Rp562,860 and Rp432,860, respectively (Note 16).

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang pada akhir periode pelaporan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on a review of the status of receivable accounts at the end of the reporting period, the Group's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

Lihat Catatan 31 mengenai risiko kredit piutang usaha untuk memahami bagaimana Grup mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang usaha.

Refer to Note 31 on the credit risk of trade receivables to understand how the Group manages and measures the credit quality of trade receivables.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan pihak berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan lainnya dengan pihak-pihak berelasi, yang terafiliasi dengan Grup melalui kepemilikan langsung dan tak langsung, dan/atau dibawah entitas sepengendali. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Rincian pihak berelasi, sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Nature of relationship

In the normal course of business, the Group enters into trade and other transactions with related parties, which are affiliated with the Group through direct or indirect ownership, and/or under common control entity. Sales or purchase prices among related parties are made based on terms agreed by the parties.

The details of related parties, the nature of relationships and the types of significant transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/Nature of relationship	Jenis transaksi/ Nature of transactions
PT Wahana Lancar Rejeki	Entitas dengan pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/Entity with significant influence over the Company	Dividen/Dividend
PT Tancorp Surya Sentosa	Entitas dengan pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/Entity with significant influence over the Company	Dividen/Dividend
PT Avia Avian Industri Pipa	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali/Have the same key management personnel and under common control entity	Penjualan, pemasok pipa untuk PT TKTW, piutang lain-lain, pendapatan sewa bangunan kantor, dan pendapatan diterima dimuka/Sales, pipe supplier for PT TKTW, other receivables, office building rent income and unearned revenue
PT Mitra Mulia Makmur	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali/Have the same key management personnel and under common control entity	Penjualan, pembelian kemasan plastik, dan pendapatan sewa bangunan pabrik/ Sales, purchases of plastic packaging and factory building rent income
PT Sarana Depo Kencana	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali/Have the same key management personnel and under common control entity	Penjualan dan sewa bangunan untuk kantor cabang PT TKTW /Sales and building rent for PT TKTW's branch offices
PT Wahana Lentera Raya	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali/Have the same key management personnel and under common control entity	Penjualan, pemasok mebel untuk PT TKTW, piutang lain-lain, pendapatan sewa bangunan kantor, dan pendapatan diterima dimuka/Sales, furniture supplier for PT TKTW, other receivables, office building rent income and unearned revenue
PT Kencana Lintasindo Internasional	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali/Have the same key management personnel and under common control entity	Penjualan, pemasok produk perawatan rumah untuk PT TKTW, dan piutang lain-lain/Sales, home care product supplier for PT TKTW and other receivables
PT Kasakata Kimia	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali/Have the same key management personnel and under common control entity	Pendapatan sewa gedung kantor/Office building rent income
PT Panca Kalsiumindo Perkasa	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali/Have the same key management personnel and under common control entity	Penjualan dan pembelian kalsium/ Sales and purchases of calcium

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) 6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Sifat hubungan pihak berelasi (lanjutan)

Rincian pihak berelasi, sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Nature of relationship (continued)

The details of related parties, the nature of relationships and the types of significant transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/Nature of relationship	Jenis transaksi/ Nature of transactions
PT Megadepo Indonesia	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali/Have the same key management personnel and under common control entity	Penjualan dan pembelian alat-alat dan bahan bangunan/Sales and purchases of tools and building materials
PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk.	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali/Have the same key management personnel and under common control entity	Penjualan dan pembelian alat-alat dan bahan bangunan/Sales and purchases of tools and building materials
PT Bira Industri Rejeki Agung	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali/Have the same key management personnel and under common control entity	Pendapatan sewa gedung pabrik/Factory building rent income
PT Wita Indo Talisayan	Dalam entitas sepengendali/Under common control entity	Pendapatan sewa gedung kantor/Office building rent income
PT Umaq Tukung Mandiri Utama	Dalam entitas sepengendali/Under common control entity	Pendapatan sewa gedung kantor/Office building rent income
PT Wita Internasional Bisnis Artisan	Dalam entitas sepengendali/Under common control entity	Pendapatan sewa gedung kantor/Office building rent income
PT Sarana Daya Utama	Dalam entitas sepengendali/Under common control entity	Pendapatan sewa gedung kantor/Office building rent income
PT Bangun Bersama Solusindo	Investasi pada ventura bersama/Investment in joint venture	Utang setoran modal, pendapatan sewa bangunan kantor, dan pembelian bahan bangunan/Paid-in capital payables, office building rental income, and purchases of building materials
Dewan Komisaris dan Direksi/Board of Commissioners and Directors	Manajemen personil kunci/Key management personnel	Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya/Salaries and other short-term compensation benefits

b. Saldo dengan pihak berelasi

b. Balances with related parties

	2022	2021	
Piutang usaha			Trade receivables
PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk.	3,726	4,764	PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk.
PT Megadepo Indonesia	3,509	3,497	PT Megadepo Indonesia
PT Bangun Bersama Solusindo	3,355	6,399	PT Bangun Bersama Solusindo
Lain-lain (dibawah Rp1.000)	602	829	Others (below Rp1,000)
Total	11,192	15,489	Total
Persentase terhadap total aset	0.10%	0.14%	Percentage to total assets
Piutang lain-lain			Other receivables
PT Avia Avian Industri Pipa	25,533	21,441	PT Avia Avian Industri Pipa
PT Wahana Lentera Raya	8,350	4,200	PT Wahana Lentera Raya
PT Kencana Lintasindo Internasional	1,192	-	PT Kencana Lintasindo Internasional
Lain-lain (dibawah Rp1.000)	885	2,124	Others (below Rp1,000)
Total	35,960	27,765	Total
Persentase terhadap total aset	0.33%	0.26%	Percentage to total assets
Uang muka pemasok			Advance to suppliers
PT Panca Kalsiumindo Perkasa	-	1,791	PT Panca Kalsiumindo Perkasa
Persentase terhadap total aset	0.00%	0.02%	Percentage to total assets

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) **6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

b. Saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

b. Balances with related parties (continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Utang usaha		
PT Avia Avian Industri Pipa	131,189	171,707
PT Mitra Mulia Makmur	46,688	59,482
PT Wahana Lentera Raya	37,263	41,127
PT Kencana Lintasindo Internasional	21,030	17,354
PT Bangun Bersama Solusindo	5,500	663
PT Panca Kalsiumindo Perkasa	1,634	1,737
Total	<u>243,304</u>	<u>292,070</u>
Persentase terhadap total liabilitas	<u>19.99%</u>	<u>20.03%</u>
Utang lain-lain		
PT Bangun Bersama Solusindo	-	14,250
Lain-lain (dibawah Rp1.000)	75	124
Total	<u>75</u>	<u>14,374</u>
Persentase terhadap total liabilitas	<u>0.01%</u>	<u>0.99%</u>
Pendapatan diterima dimuka		
PT Wahana Lentera Raya	750	743
Lain-lain (dibawah Rp1.000)	1,090	1,066
Total	<u>1,840</u>	<u>1,809</u>
Persentase terhadap total liabilitas	<u>0.15%</u>	<u>0.12%</u>
Liabilitas sewa		
PT Sarana Depo Kencana	53,889	68,615
Persentase terhadap total liabilitas	<u>4.43%</u>	<u>4.71%</u>

Trade payables
PT Avia Avian Industri Pipa
PT Mitra Mulia Makmur
PT Wahana Lentera Raya
PT Kencana Lintasindo Internasional
PT Bangun Bersama Solusindo
PT Panca Kalsiumindo Perkasa
Total
Percentage to total liabilities
Other payables
PT Bangun Bersama Solusindo
Others (below Rp1,000)
Total
Percentage to total liabilities
Unearned revenue
PT Wahana Lentera Raya
Others (below Rp1,000)
Total
Percentage to total liabilities
Lease liabilities
PT Sarana Depo Kencana
Percentage to total liabilities

c. Transaksi dengan pihak berelasi

c. Transactions with related parties

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pendapatan		
PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk.	20,913	18,517
PT Megadepo Indonesia	17,788	14,541
PT Bangun Bersama Solusindo	4,144	5,817
Lain-lain (dibawah Rp1.000)	2,529	2,957
Total	<u>45,374</u>	<u>41,832</u>
Persentase terhadap total pendapatan	<u>0.68%</u>	<u>0.62%</u>
Pembelian persediaan		
PT Avia Avian Industri Pipa	792,694	912,731
PT Mitra Mulia Makmur	281,421	312,338
PT Wahana Lentera Raya	215,680	231,190
PT Kencana Lintasindo Internasional	116,890	96,835
PT Bangun Bersama Solusindo	11,759	9,540
PT Panca Kalsiumindo Perkasa	22,491	24,772
Lain-lain (dibawah Rp1.000)	179	131
Total	<u>1,441,114</u>	<u>1,587,537</u>
Persentase terhadap total beban pokok pendapatan	<u>36.24%</u>	<u>40.15%</u>
Pendapatan sewa gedung kantor dan pabrik		
PT Wahana Lentera Raya	1,154	1,216
Lain-lain (dibawah Rp1.000)	2,744	1,846
Total	<u>3,898</u>	<u>3,062</u>
Persentase terhadap total (beban)/ pendapatan lain-lain, neto	<u>23.86%</u>	<u>6.45%</u>

Revenue
PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk.
PT Megadepo Indonesia
PT Bangun Bersama Solusindo
Others (below Rp1,000)
Total
Percentage to total revenue
Purchase of inventories
PT Avia Avian Industri Pipa
PT Mitra Mulia Makmur
PT Wahana Lentera Raya
PT Kencana Lintasindo Internasional
PT Bangun Bersama Solusindo
PT Panca Kalsiumindo Perkasa
Others (below Rp1,000)
Total
Percentage to total cost of goods sold
Factory and office building rental income
PT Wahana Lentera Raya
Others (below Rp1,000)
Total
Percentage to total other (expenses)/income, net

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

d. Kompensasi manajemen kunci

d. Key management compensation

Gaji dan kompensasi kesejahteraan jangka pendek lainnya yang dibebankan untuk Komisaris dan Direksi Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp94.566 dan Rp86.092.

Salaries and other short-term compensation benefits expensed to the Group's Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp94,566 and Rp86,092, respectively.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak berelasi (Catatan 6)	35,960	27,765	Related parties (Note 6)
Pihak ketiga			Third parties
Piutang bunga investasi pada surat utang negara	62,430	71,130	Interest receivables of investment in government bonds
Lain-lain	5,172	9,342	Others
Total	<u>103,562</u>	<u>108,237</u>	Total

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Barang jadi	935,800	926,652	Finished goods
Bahan baku	346,541	348,107	Raw materials
Barang dalam proses	43,115	45,828	Work in process
Bahan pembantu	32,577	40,341	Supplies
Barang promosi	30,848	12,377	Promotional goods
Suku cadang	6,967	5,280	Spareparts
Persediaan dalam perjalanan	64,672	92,647	Inventories in transit
Penyisihan persediaan usang dan lambat bergerak	(13,291)	(24,878)	Provision for obsolescence and slow-moving inventories
Total	<u>1,447,229</u>	<u>1,446,354</u>	Total

Mutasi penyisihan persediaan usang dan lambat bergerak adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for obsolescence and slow-moving inventories are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	24,878	23,019	Beginning balance
(Pemulihan)/penambahan	(11,587)	1,859	(Recovery)/addition
Saldo akhir	<u>13,291</u>	<u>24,878</u>	Ending balance

Berdasarkan penelaahan atas kondisi dan tingkat perputaran persediaan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang dan lambat bergerak tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai persediaan.

Based on the review of the condition and turnover of the inventory items, the Group's management believes that the provision for obsolescence and slow-moving inventories is adequate to cover any possible losses from the decrease in the value of inventories.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh persediaan dijaminkan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dengan perjanjian fidusia senilai Rp763.198 dan Rp623.198 (Catatan 16).

Persediaan diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran atau pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$65,4 juta dan Rp2.422.977 pada tanggal 31 Desember 2022 (2021: AS\$43,5 juta dan Rp1.144.320), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

8. INVENTORIES (continued)

As at December 31, 2022 and 2021, all inventories are pledged as collateral for the loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. with fiduciary agreements totaling Rp763,198 and Rp623,198, respectively (Note 16).

Inventories are covered against losses from fire or theft and other risks under blanket amounting to US\$65.4 million and Rp2,422,977 as at December 31, 2022 (2021: US\$43.5 million and Rp1,144,320), which in management's opinion are adequate to cover any possible losses arising from such risks.

9. INVESTASI PADA SURAT UTANG NEGARA

9. INVESTMENT IN GOVERNMENT BONDS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (instrumen utang)			Financial assets at fair value through other comprehensive income (debt instruments)
Surat Utang Negara (SUN)	<u>3,875,023</u>	<u>4,840,680</u>	Government Bonds (SUN)

Seluruh investasi pada surat utang negara didenominasi dalam mata uang Rupiah.

All investment in government bonds are denominated in Rupiah.

SUN diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan tingkat suku bunga tetap antara 5,5% sampai dengan 8,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara tanggal 15 Juni 2025 sampai dengan 15 Mei 2033. Investasi pada SUN akan digunakan untuk keperluan modal kerja Grup dan pembangunan pabrik di Cirebon, sehingga investasi tersebut disajikan sebagai aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

SUN issued by the Government of the Republic of Indonesia bear fixed interest rates ranging from 5.5% to 8.25% per annum and will be due on various dates from June 15, 2025 to May 15, 2033. Investment in government bonds is used for the Group's working capital purpose and construction of the factory in Cirebon, as such, the investment is presented as current assets in the consolidated statement of financial position.

Bunga atas SUN ini akan diterima setiap 6 (enam) bulan sekali. Pendapatan bunga efektif yang diperoleh selama tahun berjalan adalah sebesar Rp249.970 (2021: Rp47.261) (Catatan 28).

The interest of the SUN will be received every 6 (six) months. Effective interest income earned during the year amounted to Rp249,970 (2021: Rp47,261) (Note 28).

Pada tanggal 31 Desember 2022, kerugian nilai wajar neto yang belum direalisasi atas investasi pada instrumen utang sebesar Rp138.276 (2021: Rp835) diakui dalam ekuitas sebagai perubahan nilai wajar atas investasi pada surat utang negara.

As at December 31, 2022, the net unrealised loss of fair value on investment in debt instruments of Rp138,276 (2021: Rp835) was recognised in equity under changes in fair value of investment in government bonds.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kerugian neto atas nilai wajar sebesar Rp19.554 (2021: keuntungan sebesar Rp16.251) telah direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi tahun berjalan.

For the year ended December 31, 2022, the net loss in fair value amounted to Rp19,554 (2021: gain amounted to Rp16,251) has been reclassified from equity to profit or loss in current year.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**9. INVESTASI PADA SURAT UTANG NEGARA
(lanjutan)**

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya bukti objektif penurunan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, sehingga, tidak diperlukan cadangan penurunan.

**9. INVESTMENT IN GOVERNMENT BONDS
(continued)**

The management is of the opinion that there are no events or changes in circumstances that indicate a permanent decline in the fair value of the financial assets at FVOCI, therefore, no provision for impairment is necessary.

10. PROPERTI INVESTASI

10. INVESTMENT PROPERTIES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Tanah	268,971	268,971	Land
Bangunan	<u>17,015</u>	<u>26,669</u>	Building
Total	<u>285,986</u>	<u>295,640</u>	Total

Mutasi perubahan properti investasi adalah sebagai berikut:

The movement of investment properties is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	295,640	282,846	Beginning balance
Perubahan nilai wajar (Catatan 27)	<u>(9,654)</u>	<u>12,794</u>	Changes in fair value (Note 27)
Saldo akhir	<u>285,986</u>	<u>295,640</u>	Ending balance

Properti investasi berupa bangunan yang merupakan gedung perkantoran yang terletak di Jl. Ahmad Yani No. 317, Dukuh Menanggal, Gayungan, Surabaya, Jawa Timur, serta tanah yang terletak di Makassar seluas 175.798 m² yang dimiliki sendiri oleh Grup. Bangunan merupakan gedung perkantoran dalam kontrak Bangun Guna Serah ("BOT") selama 30 tahun yang disewakan kepada pihak-pihak berelasi, sedangkan tanah merupakan tanah kosong dimana manajemen belum menentukan tujuan penggunaannya.

Building held in investment properties represent office building located on Jl. Ahmad Yani No. 317, Dukuh Menanggal, Gayungan, Surabaya, Jawa Timur and land located in Makassar covering an area of 175,798 m² that is owned by the Group. Buildings represent office building under Build, Operate and Transfer ("BOT") contract for 30 years that are rented to related parties, while the land is empty land for management has not yet determined the intended use.

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2022 didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh penilai independen, Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Suhartanto Budhihardjo dan Rekan melalui laporannya tanggal 12 Januari 2023 (untuk tanah) dan KJPP Iskandar dan Rekan tanggal 12 Januari 2023 (untuk bangunan).

The fair values of investment properties as at December 31, 2022 are based on valuations performed by independent appraisals, Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Suhartanto Budhihardjo dan Rekan through its reports dated January 12, 2023 (for land) and KJPP Iskandar dan Rekan dated January 12, 2023 (for building).

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2021 didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh penilai independen, KJPP Suhartanto Budhihardjo dan Rekan melalui laporannya tanggal 13 Januari 2022 (untuk tanah) dan tanggal 21 Februari 2022 (untuk bangunan).

The fair values of investment properties as at December 31, 2021 are based on valuations performed by independent appraisals, KJPP Suhartanto Budhihardjo dan Rekan through its reports dated January 13, 2022 (for land) and dated February 21, 2022 (for building).

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

10. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atas properti investasi selama tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Amounts recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for investment properties during the year 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pendapatan sewa berasal dari properti investasi	3,011	3,005	<i>Rental income derived from investment properties</i>
Biaya operasi langsung (termasuk perbaikan dan pemeliharaan)	(2,574)	(2,200)	<i>Direct operating expenses (including repairs and maintenance) generating rental income</i>
Perubahan nilai wajar	(9,654)	12,794	<i>Changes in fair value</i>

Pengukuran nilai wajar atas properti investasi tanah menggunakan Level 2 hierarki nilai wajar. Penilaian atas properti investasi tanah dilakukan dengan pendekatan pasar. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga tanah per meter persegi (m²) yang didasarkan dari harga pasar tanah di sekitar lokasi, disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti jenis dan hak yang melekat pada properti, lokasi, karakteristik fisik, ukuran, dan penggunaan aset, sebagai berikut:

The fair value measurement of land held in investment properties uses Level 2 of the fair value hierarchy. The valuation of land held in investment property is carried out using the market approach. The most significant input in this approach is the land price per square meter (m²) assumption which is based on the market price of land located in the vicinity, adjusted for the difference in main attributes such as the type and rights on the property, location, physical characteristics, size and use of the assets, as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Tanah			Land
Harga per m ² (nilai penuh)	1,530,000	1,530,000	<i>Price per m² (full amount)</i>

Pengukuran nilai wajar atas properti investasi bangunan menggunakan Level 3 hierarki nilai wajar. Penilaian atas properti investasi bangunan dengan pendekatan pendapatan (metode arus kas diskontoan). Input yang tidak dapat diobservasi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar properti investasi bangunan adalah sebagai berikut:

The fair value measurement of building held in investment properties uses Level 3 of the fair value hierarchy. The valuation of building held in investment property is carried out using an income approach (discounted cash flow method). Unobservable input used in determining the fair value of building held in investment properties is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Bangunan			Building
Tarif sewa (termasuk biaya jasa - nilai penuh)	2,140,000	1,959,794	<i>Rental rate (including service charge - full amount)</i>
Tingkat diskonto	10.27%	11%	<i>Discount rate</i>

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

10. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Sensitivitas dari nilai wajar properti investasi bangunan terhadap asumsi utama adalah sebagai berikut:

Sensitivity of fair value of building investment property on the principal assumptions is as follows:

Asumsi	Perubahan asumsi/ Changes in assumption	Perubahan nilai wajar/Changes in fair value				Assumptions
		Kenaikan asumsi/ Increase in assumption		Penurunan asumsi/ Decrease in assumption		
		2022	2021	2022	2021	
Tanah						Land
Harga per m ²	1%	Kenaikan sebesar/ increase by 1%	Kenaikan sebesar/ increase by 1%	Penurunan sebesar/ decrease by 1%	Penurunan sebesar/ decrease by 1%	Price per m ²
Bangunan						Building
Tarif sewa (termasuk biaya jasa)	1%	Kenaikan sebesar/ increase by 1.02%	Kenaikan sebesar/ increase by 0.19%	Penurunan sebesar/ decrease by 1.02%	Penurunan sebesar/ decrease by 0.19%	Rental rate (including service charge)
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ decrease by 0.98%	Penurunan sebesar/ decrease by 0.31%	Kenaikan sebesar/ increase by 0.99%	Kenaikan sebesar/ increase by 0.31%	Discount rate

11. ASET TETAP, NETO

11. FIXED ASSETS, NET

	2022						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai revaluasi							Revalued amount
Tanah	527,376	-	-	-	12,946	540,322	Land
Harga perolehan							Cost
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan dan prasarana	350,546	3,004	-	23,625	-	377,175	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	713,067	39,594	(353)	18,513	-	770,821	Machinery and equipment
Instalasi listrik	100,956	311	(32)	(6,634)	-	94,601	Electricity installations
Kendaraan	282,225	65,539	(49,826)	3,251	-	301,189	Vehicles
Peralatan kantor	172,924	30,457	(7,569)	(17,052)	-	178,760	Office equipment
Subtotal	2,147,094	138,905	(57,780)	21,703	12,946	2,262,868	Subtotal
Aset tetap dalam pembangunan	67,140	41,676	-	(58,151)	-	50,665	Assets under construction
Subtotal	2,214,234	180,581	(57,780)	(36,448)	12,946	2,313,533	Subtotal
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan dan prasarana	70,266	11,787	-	-	-	82,053	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	311,681	53,681	(104)	-	-	365,258	Machinery and equipment
Instalasi listrik	28,119	7,864	-	(762)	-	35,221	Electricity installations
Kendaraan	142,270	36,242	(45,892)	-	-	132,620	Vehicles
Peralatan kantor	110,674	21,390	(3,831)	(17,938)	-	110,295	Office equipment
Subtotal	663,010	130,964	(49,827)	(18,700)	-	725,447	Subtotal
Nilai buku	1,551,224					1,588,086	Net book value

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

11. FIXED ASSETS, NET (continued)

	2021							
	Saldo awal/ Beginning balance	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of a subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai revaluasi								Revalued amount
Tanah	514,400	12,866	-	-	-	110	527,376	Land
Harga perolehan								Cost
Kepemilikan langsung								Direct ownership
Bangunan dan								Buildings and
prasarana	338,410	7,160	508	-	4,468	-	350,546	improvements
Mesin dan								Machinery and
peralatan	689,997	2,295	8,190	(270)	12,855	-	713,067	equipment
Instalasi listrik	94,681	209	3,279	-	2,787	-	100,956	Electricity
Kendaraan	272,054	548	46,643	(37,020)	-	-	282,225	installations
Peralatan kantor	146,247	821	26,591	(1,604)	869	-	172,924	Vehicles
								Office equipment
Subtotal	2,055,789	23,899	85,211	(38,894)	20,979	110	2,147,094	Subtotal
Aset tetap dalam								Assets under
pembangunan	32,531	-	55,588	-	(20,979)	-	67,140	construction
Subtotal	2,088,320	23,899	140,799	(38,894)	-	110	2,214,234	Subtotal
Akumulasi								Accumulated
penyusutan								depreciation
Kepemilikan langsung								Direct ownership
Bangunan dan								Buildings and
prasarana	56,552	2,738	10,976	-	-	-	70,266	improvements
Mesin dan								Machinery and
peralatan	259,478	1,274	50,930	(1)	-	-	311,681	equipment
Instalasi listrik	19,441	208	8,470	-	-	-	28,119	Electricity
Kendaraan	140,987	375	32,257	(31,349)	-	-	142,270	installations
Peralatan kantor	87,962	713	22,727	(728)	-	-	110,674	Vehicles
								Office equipment
Subtotal	564,420	5,308	125,360	(32,078)	-	-	663,010	Subtotal
Nilai buku	1,523,900						1,551,224	Net book value

Aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp17.748 direklasifikasi ke aset takberwujud pada tahun 2022.

Fixed assets with net book value of Rp17,748 were reclassified to intangible assets in 2022.

Beban penyusutan dibebankan sebagai berikut:

The depreciation expenses were charged to the following:

	2022	2021	
Beban pabrikasi (Catatan 25)	28,740	25,872	Factory overhead (Note 25)
Beban penjualan (Catatan 26)	67,242	63,534	Selling expenses (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	34,982	35,954	General and administrative expenses (Note 26)
Total	130,964	125,360	Total

Nilai perolehan dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp98.667 dan Rp98.584, terdiri atas mesin dan peralatan, instalasi listrik dan peralatan kantor.

The costs of fixed assets that have been fully depreciated but still being utilised as at December 31, 2022 and 2021 are Rp98,667 and Rp98,584, respectively, consisting of machinery and equipment, electricity installations and office equipment.

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of disposal of fixed assets are as follows:

	2022	2021	
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	16,398	11,649	Proceeds from disposal of fixed assets
Nilai buku aset tetap yang dijual	(7,953)	(6,816)	Net book value of disposed fixed assets
Keuntungan pelepasan aset tetap (Catatan 27)	8,445	4,833	Gain on disposal of fixed assets (Note 27)

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Aset tetap dalam pembangunan merupakan proyek yang masih belum selesai pada tanggal laporan keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS, NET (continued)

Fixed assets under construction represents projects that have not been completed at the date of the consolidated financial statements with the details as follows:

	Perkiraan % penyelesaian/ Estimated % of completion		
	2022	2021	
Bangunan dan prasarana	10% - 90%	58%	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	10% - 90%	60%	<i>Machinery and equipment</i>
Instalasi listrik	90%	70%	<i>Electricity installations</i>

Aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diperkirakan akan selesai pada tahun 2023.

The estimation of completing assets under construction as at December 31, 2022 and 2021 will be in 2023.

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat dari aset tetap Grup selain tanah.

There is no significant difference between the fair value and carrying value of the Group's fixed assets other than land.

Harga perolehan aset tetap tanah pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp300.962.

The acquisition cost of land fixed assets as at December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp300,962.

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan rincian sebagai berikut:

The Group has land properties with the details as follows:

Lokasi/Location	Luasan/Area	Penggunaan lahan/Land utilisation
Sidoarjo	105,121 m ²	Pabrik/Factory
Serang	36,880 m ²	Pabrik/Factory
Medan	22,652 m ²	Pabrik/Factory
Cirebon	110,211 m ²	Proyek pabrik baru/New factory project
Bekasi	2,992 m ²	Pabrik/Factory

Hak atas tanah Grup berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") yang memiliki masa berlaku antara tahun 2026 hingga 2049. Manajemen berpendapat bahwa SHGB tersebut dapat diperpanjang.

The Group's land represents land-use rights ("SHGB") that will expire between 2026 and 2049. Management believes that the SHGB are extendable.

Tanah diukur dengan metode revaluasi. Pengukuran nilai wajar dilakukan oleh KJPP Iskandar dan Rekan, selaku penilai independen, dalam laporannya tanggal 24 Februari 2023 untuk tahun 2022 dan 5 Juli 2021 untuk tahun 2021 dan oleh KJPP Suhartanto Budhihardjo dan Rekan, selaku penilai independen, dalam laporannya tanggal 12 Januari 2023 untuk tahun 2022 dan 25 Juni 2021 untuk tahun 2021.

Land is measured using the revaluation model. The fair value measurement was carried out by the KJPP Iskandar dan Rekan, as an independent appraiser, in its report dated February 24, 2023 for the year 2022 and July 5, 2021 for the year 2021 and by KJPP Suhartanto Budhihardjo dan Rekan, as an independent appraiser, in its reports dated January 12, 2023 for the year 2022 and June 25, 2021 for the year 2021.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar atas tanah menggunakan Level 2 hierarki nilai wajar. Penilaian atas tanah dilakukan dengan pendekatan pasar. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga tanah per meter persegi (m²) yang didasarkan dari harga pasar tanah di sekitar lokasi, disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti jenis dan hak yang melekat pada properti, lokasi, karakteristik fisik, ukuran, dan penggunaan aset, sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Tanah			Land
Harga per m ² (nilai penuh)	1,160,000 - 4,000,000	1,100,000 - 4,300,000	Price per m ² (full amount)

Sensitivitas dari nilai wajar tanah terhadap asumsi utama adalah sebagai berikut:

The fair value measurement of land uses Level 2 of the fair value hierarchy. The valuation of the land is carried out using the market approach. The most significant input in this approach is the land price per square meter (m²) assumption which is based on the market price of land located in the vicinity, adjusted for the difference in main attributes such as the type and rights on the property, location, physical characteristics, size and use of the assets, as follows:

Sensitivity of fair value of land on the principal assumptions is as follows:

Asumsi	Perubahan asumsi/ Changes in assumption	Perubahan nilai wajar/Changes in fair value				Assumptions
		Kenaikan asumsi/ Increase in assumption		Penurunan asumsi/ Decrease in assumption		
		2022	2021	2022	2021	
Tanah						Land
Harga per m ²	1%	Kenaikan sebesar/ increase bv 0.83%	Kenaikan sebesar/ increase bv 1%	Penurunan sebesar/ decrease bv 1.16%	Penurunan sebesar/ decrease bv 1%	Price per m ²

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap tertentu dijaminkan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan PT Bank OCBC NISP Tbk. dengan perjanjian fidusia dan perjanjian Hak Tanggungan terhadap aset tetap tertentu masing-masing senilai Rp967.990 dan Rp857.832 (Catatan 16).

As at December 31, 2022 and 2021, certain fixed assets are pledged as collateral for the loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. and PT Bank OCBC NISP Tbk. with fiduciary and mortgage agreements over certain fixed assets amounting to Rp967,990 and Rp857,832, respectively (Note 16).

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lain berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$42,4 juta dan Rp1.508.819 pada tanggal 31 Desember 2022 (2021: AS\$42,8 juta dan Rp1.039.945). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Fixed assets, except for land, are covered against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to US\$42.4 million and Rp1,508,819 as at December 31, 2022 (2021: US\$42.8 million and Rp1,039,945). Management is of the opinion that the sum insured is adequate to cover any possible losses arising from such risks.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan atas keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Based on management's evaluation, there were no events or changes in circumstances which might indicate an impairment in the value of fixed assets as at December 31, 2022 and 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak ada aset tetap yang tidak digunakan.

As at December 31, 2022 and 2021 there were no idle fixed assets.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

12. INVESTMENT IN JOINT VENTURE

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	17,741	-	Beginning balance
Penambahan investasi pada ventura bersama	-	19,000	Additional investment in joint venture
Bagian atas kerugian ventura bersama	(1,426)	(1,259)	Share of loss of a joint venture
Bagian dari penghasilan komprehensif lain ventura bersama	85	-	Share of other comprehensive income of a joint venture
Nilai tercatat	<u>16,400</u>	<u>17,741</u>	Carrying amount

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, ventura bersama yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2022 and 2021, the joint ventures of the Group was as follows:

<u>Nama entitas/ Entity name</u>	<u>Domisili/ Domicile</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Kegiatan usaha/ Business activity</u>
PT Bangun Bersama Solusindo	Indonesia	50%	Industri semen, mortar dan beton/ Industry of cement, mortar and concrete

Berdasarkan Akta Pendirian No. 1 tanggal 1 Februari 2021, oleh Notaris Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Perusahaan dan PT Cipta Mortar Utama mendirikan PT Bangun Bersama Solusindo. Akta Pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan pada Surat Keputusan No. AHU-0009284.AH.01.01. Tahun 2021 tanggal 8 Februari 2021. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah melakukan setoran modal secara tunai sebesar Rp4.750. Sisa modal sebesar Rp14.250 telah disetorkan pada tahun 2022.

Based on Deed of Establishment No.1 dated February 1, 2021 by Notary Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., the Company and PT Cipta Mortar Utama, established PT Bangun Bersama Solusindo. The Deed of Establishment was approved by Minister of Laws and Human Right based on its Decision Letter No. AHU-0009284.AH.01.01. Tahun 2021 dated February 8, 2021. As at December 31, 2021, the Company has injected capital amounting to Rp4,750. The remaining capital amounting to Rp14,250 was paid in 2022.

Tabel di bawah ini menampilkan ringkasan informasi keuangan ventura bersama Grup, dimana tidak diperdagangkan di bursa.

The table below provides a summary of the financial information of the Group's joint venture, which is unlisted.

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Aset lancar	39,659	18,940	Current assets
Aset tidak lancar	252	146	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	6,732	11,620	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	378	483	Non-current liabilities
Pendapatan	14,255	10,380	Revenue
Rugi tahun berjalan	(2,853)	(2,517)	Loss for the year
Total rugi komprehensif tahun berjalan	(2,683)	(2,517)	Total comprehensive loss for the year
Arus kas yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi	(10,134)	5,507	Cash flows (used in)/generated from operating activities
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	(47)	(47)	Cash flows used in investing activities
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	28,500	9,500	Cash flows provided from financing activities

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA 12. INVESTMENT IN JOINT VENTURE (continued)
(lanjutan)

Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:

The reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of the Group's interests in the joint venture is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pada awal tahun	35,483	-	<i>At the beginning of the year</i>
Penambahan	-	38,000	<i>Addition</i>
Total rugi komprehensif tahun berjalan	<u>(2,683)</u>	<u>(2,517)</u>	<i>Total comprehensive loss for the year</i>
Pada akhir tahun	32,800	35,483	<i>At the end of the year</i>
Persentase kepemilikan	<u>50%</u>	<u>50%</u>	<i>Percentage of ownership</i>
Nilai tercatat	<u>16,400</u>	<u>17,741</u>	<i>Carrying amount</i>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas nilai tercatat investasi pada ventura bersama.

As at December 31, 2022 and 2021, management believes that there are no impairment indicator on the carrying amounts of investment in joint venture.

13. UTANG USAHA

13. TRADE PAYABLES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak berelasi - Rupiah (Catatan 6)	<u>243,304</u>	<u>292,070</u>	<i>Related parties - Rupiah (Note 6)</i>
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Rupiah	236,979	342,615	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	48,987	133,494	<i>US Dollar</i>
CNY	42,674	-	<i>CNY</i>
SGD	<u>1,973</u>	<u>569</u>	<i>SGD</i>
Subtotal	<u>330,613</u>	<u>476,678</u>	<i>Subtotal</i>
Total	<u>573,917</u>	<u>768,748</u>	<i>Total</i>

14. BEBAN AKRUAL

14. ACCRUED EXPENSES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Promosi dan pemasaran	197,065	221,358	<i>Promotion and marketing</i>
Komisi penjualan	33,058	32,669	<i>Sales commission</i>
Ongkos angkut	21,491	837	<i>Freight</i>
Imbalan kerja jangka pendek	-	36,159	<i>Short-term employee benefits</i>
Jasa tenaga ahli	486	20,428	<i>Professional fees</i>
Asuransi	-	9,023	<i>Insurance</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	<u>5,348</u>	<u>3,007</u>	<i>Others (each below Rp1,000)</i>
Total	<u>257,448</u>	<u>323,481</u>	<i>Total</i>

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. SEWA

Grup memiliki kontrak sewa bangunan yang memiliki jangka waktu sewa antara dua hingga tiga puluh tahun yang digunakan dalam operasinya. Grup dibatasi untuk menyewakan kembali aset sewaan. Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk kontrak sewa dengan jangka waktu sampai dengan satu tahun.

Kontrak sewa ini merupakan sewa bangunan oleh PT TKTW dan PT TKBI, dari PT Sarana Depo Kencana, pihak berelasi, dan dari pihak ketiga, yang digunakan sebagai kantor cabang.

Grup juga memiliki sewa peralatan kantor dengan nilai yang rendah. Grup menerapkan pengecualian pengakuan 'sewa aset bernilai rendah' untuk sewa tersebut.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak-guna yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dan mutasinya:

15. LEASE

The Group has lease contracts for buildings that have lease terms between two to thirty years used in its operation. The Group is restricted from assigning and subleasing the leased assets. The Group applies the short-term lease recognition exemptions for lease contracts with terms of up to one year.

These lease contracts represent leases for buildings by PT TKTW and PT TKBI, from PT Sarana Depo Kencana, a related party, and from third parties, which are used as branch offices.

The Group also has certain leases of office equipment with low value. The Group applies the 'lease of low-value assets' recognition exemptions for these leases.

Below are the carrying amounts of right-of-use assets recognised on the Group's consolidated statement of financial position and its movements:

2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Acquisition cost
Bangunan	237,053	84,953	-	322,006	Buildings
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	121,312	68,504	-	189,816	Buildings
Nilai tercatat	115,741			132,190	Carrying amount
2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of a subsidiary	Penambahan/ Addition	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Acquisition cost
Bangunan	190,951	661	45,441	237,053	Buildings
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	59,266	-	62,046	121,312	Buildings
Nilai tercatat	131,685			115,741	Carrying amount

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. SEWA (lanjutan)

15. LEASE (continued)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban penyusutan aset hak-guna - beban penjualan (Catatan 26)	67,678	61,087	<i>Depreciation of right-of-use assets - selling expenses (Note 26)</i>
Beban penyusutan aset hak-guna - beban umum dan administrasi (Catatan 26)	826	959	<i>Depreciation of right-of-use assets - general and administrative expenses (Note 26)</i>
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 29)	5,929	8,199	<i>Interest expense on lease liabilities (Note 29)</i>
Sewa aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek	<u>793</u>	<u>492</u>	<i>Low value assets and short-term leases</i>
Total	<u>75,226</u>	<u>70,737</u>	Total

Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari liabilitas sewa yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian Grup:

Below are the carrying amounts of lease liabilities recognised on the Group's consolidated statement of financial position:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	69,409	101,084	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	29,498	3,106	<i>Additions</i>
Akuisisi entitas anak	-	794	<i>Acquisition of a subsidiary</i>
Pembayaran	<u>(25,374)</u>	<u>(35,575)</u>	<i>Payments</i>
Saldo akhir	73,533	69,409	<i>Ending balance</i>
Dikurangi: Bagian lancar	<u>(50,397)</u>	<u>(24,576)</u>	<i>Less: Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>23,136</u>	<u>44,833</u>	Non-current portion

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments under finance leases together with the present value of the minimum lease payments as at December 31, 2022 and 2021 were as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Liabilitas sewa bruto - pembayaran sewa dimasa mendatang			<i>Lease liabilities - future lease payments</i>
Tidak lebih dari 1 tahun	52,118	27,786	<i>Less than 1 year</i>
1-5 tahun	23,594	44,936	<i>1-5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	<u>3,360</u>	<u>-</u>	<i>More than 5 years</i>
Total	79,072	72,722	<i>Total</i>
Beban keuangan dimasa depan atas liabilitas sewa	<u>(5,539)</u>	<u>(3,313)</u>	<i>Future financing charges of lease liabilities</i>
Nilai kini liabilitas sewa	<u>73,533</u>	<u>69,409</u>	Present value of lease liabilities
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			<i>Present value of lease liabilities is as follows:</i>
Tidak lebih dari 1 tahun	50,397	24,576	<i>Less than 1 year</i>
1-5 tahun	21,741	44,833	<i>1-5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	<u>1,395</u>	<u>-</u>	<i>More than 5 years</i>
Total	<u>73,533</u>	<u>69,409</u>	Total

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh lessor dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

There is no significant restriction imposed by lease arrangements between the lessor and the Group on the use of the assets or maintenance of certain financial performance.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK

16. BANK LOANS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
PT Bank OCBC NISP Tbk.	7,229	-	PT Bank OCBC NISP Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.	-	671	PT Bank Central Asia Tbk.
Total	<u>7,229</u>	<u>671</u>	Total

Grup memiliki beberapa fasilitas pinjaman sebagai berikut:

The Group has several loan facilities as follows:

<u>Nama entitas/ Entity name</u>	<u>Pemberi pinjaman/ Lender</u>	<u>Jenis fasilitas/ Facility type</u>	<u>Mata uang/ Currency</u>	<u>Total fasilitas/ Total facility</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>	<u>Tingkat suku bunga/ Interest rate</u>	<u>Jaminan/ Collateral</u>
PT Avia Avian Tbk.	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	Rupiah	Rp940,000 (2021: Rp540,000)	27 Agustus 2023/ August 27, 2023	4.25%	Piutang usaha, persediaan, dan aset tetap/Trade receivables, inventories and fixed assets
		Letter of Credit ("L/C") Impor atau SKBDN/ Import LC or SKBDN	Dolar AS/ US Dollar	AS\$/US\$1,500,000			
		Treasury Line	Dolar AS/ US Dollar	AS\$/US\$10,000,000			
		Bank Garansi/Bank Guarantee	Rupiah	Rp2,000			
PT Avia Avian Tbk.	PT Bank DBS Indonesia	Fasilitas kredit revolving tanpa komitmen/ Uncommitted revolving credit facility	Rupiah	Rp200,000 (2021: Rp800,000)	21 Juli 2023/ July 21, 2023	Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR") + 1.5%	-
PT TKTW	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	Rupiah	Rp550,000	27 Agustus 2023/ August 27, 2023	4.25%	Piutang usaha, persediaan, dan tanah milik PT Sarana Depo Kencana/ Trade receivables, inventories and PT Sarana Depo Kencana's land
PT MPI	PT Bank OCBC NISP Tbk.	Fasilitas cerukan/ Overdraft facility	Rupiah	Rp10,000	9 Maret 2023/ March 9, 2023	6.25%	Tanah dan bangunan/land and building

Pinjaman bank PT MPI dari PT Bank Central Asia Tbk. telah dilunasi di Maret 2022.

PT MPI's bank loan from PT Bank Central Asia Tbk. has been fully repaid in March 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan PT Bank DBS Indonesia yang belum digunakan.

As at December 31, 2022 and 2021, the Group has undrawn facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. and PT Bank DBS Indonesia.

Dana yang diperoleh dari pinjaman bank digunakan untuk modal kerja. Bank garansi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. digunakan untuk jaminan pembayaran pembelian gas dari PT Perusahaan Gas Negara (Persero).

The funds received from the bank loans are used for working capital. Bank guarantee from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. is used for payment guarantee for gas procurement from PT Perusahaan Gas Negara (Persero).

Berdasarkan perjanjian pinjaman, debitur diharuskan untuk memenuhi persyaratan tertentu, seperti persyaratan rasio keuangan dan persyaratan administrasi. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup telah memenuhi persyaratan rasio keuangan dan persyaratan administrasi.

Under the loan agreements, the borrowers are required to fulfill certain covenants, such as financial covenants and administrative requirements. As at December 31, 2022 and 2021, the Group has complied with the financial covenants and administrative requirements.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Imbalan kerja jangka pendek	72,255	-	Short-term employee benefits
Imbalan pascakerja	<u>47,588</u>	<u>53,934</u>	Post-employment benefits
Total	119,843	53,934	Total
Dikurangi : Liabilitas jangka pendek	<u>(72,255)</u>	<u>-</u>	Less : Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	<u>47,588</u>	<u>53,934</u>	Non-current liabilities

a. Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek terdiri atas akrual atas gaji, tunjangan hari raya, dan bonus yang akan dibayarkan pada tahun 2023. Pada tanggal 31 Desember 2021, imbalan kerja jangka pendek disajikan sebagai bagian dari beban akrual pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

a. Short-term employee benefits

Short-term employee benefits comprise accruals for salary, religious allowance and bonus which will be paid in 2023. As at December 31, 2021, the short-term employee benefits are presented as part of accrued expenses in the consolidated statement of financial position.

b. Liabilitas imbalan pascakerja

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai berdasarkan peraturan yang berlaku. Liabilitas imbalan pascakerja dihitung menggunakan metode *Projected Credit Unit*.

b. Post-employment benefits liability

The Group recognised an unfunded employee benefits liability in accordance with the applicable regulation. The post-employment benefits liability is calculated using the *Projected Credit Unit* method.

Liabilitas imbalan pascakerja dihitung oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Riana dan Rekan, dalam laporannya tanggal 18 Januari 2023 dan 1 Februari 2023 untuk 31 Desember 2022 dan 8 Februari 2022 dan 25 Februari 2022 untuk 31 Desember 2021.

The post-employment benefits liability is calculated by the independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Riana dan Rekan, in its reports dated January 18, 2023 and February 1, 2023 for December 31, 2022 and February 8, 2022 and February 25, 2022 for December 31, 2021, respectively.

Jumlah yang diakui pada laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amount recognised in consolidated profit or loss is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Biaya jasa kini	5,380	7,306	Current service cost
Biaya jasa lalu	(9,832)	(18,033)	Past service cost
Biaya bunga	<u>2,804</u>	<u>4,254</u>	Interest cost
Total beban imbalan kerja	<u>(1,648)</u>	<u>(6,473)</u>	Total employee benefits expense

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

Movement in present value of post-employment benefits liability are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	53,934	81,275	Beginning balance
Akuisisi entitas anak	-	1,201	Acquisition of a subsidiary
Beban imbalan kerja	(1,648)	(6,473)	Employee benefits expense
Pembayaran manfaat	(8,600)	(2,309)	Benefits paid
Kerugian/(keuntungan) aktuarial netto (dibebankan)/dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain	<u>3,902</u>	<u>(19,760)</u>	Net actuarial loss/(gain) (charged)/credited to other comprehensive income
Saldo akhir	<u>47,588</u>	<u>53,934</u>	Ending balance

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Liabilitas imbalan pascakerja (lanjutan)

**b. Post-employment benefits liability
(continued)**

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan untuk menentukan liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the post-employment benefits liability are as follows:

Usia pensiun	:	55-65 tahun pada tahun 2022 dan 2021 55-65 years old in 2022 and 2021	:	Retirement age
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	4% - 7% pada tahun 2022, 3% - 8% pada tahun 2021 4% - 7% % in 2022, 3% - 8% in 2021	:	Annual rate of increase in salary
Tingkat diskonto	:	7% - 7,25% pada tahun 2022, 6% - 7,5% pada tahun 2021 7%-7.25% in 2022, 6%-7.5% in 2021	:	Discount rate
Tingkat kematian	:	TMI-IV-2019 pada tahun 2022 dan 2021 TMI-IV-2019 in 2022 and 2021	:	Mortality rate
Tingkat kecacatan	:	5% dari tingkat kematian/5% of mortality rate	:	Disability rate

Grup terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

The Group is exposed to a number of risks through its defined benefit pension plans. The most significant risks are as follows:

Perubahan tingkat diskonto

Penurunan tingkat diskonto akan meningkatkan liabilitas program.

Changes in discount rate

A decrease in the discount rate will increase plan liabilities.

Tingkat kenaikan gaji

Liabilitas imbalan pensiun Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Salary growth rate

The Group's pension obligations are linked to the salary growth rate, and a higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

Analisis sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits liability is as follows:

	<u>Tingkat diskonto/ Discount rate</u>	<u>(Penurunan)/kenaikan/ (Decrease)/increase</u>	
31 Desember 2022	1%/(1%)	(Rp3,876)/ Rp5,335	December 31, 2022
31 Desember 2021	1%/(1%)	(Rp4,752)/ Rp6,860	December 31, 2021
	<u>Tingkat gaji/ Salary rate</u>	<u>Kenaikan/(penurunan)/ Increase/(decrease)</u>	
31 Desember 2022	1%/(1%)	Rp5,676/ (Rp4,236)	December 31, 2022
31 Desember 2021	1%/(1%)	Rp7,287/ (Rp5,188)	December 31, 2021

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan kerja di akhir periode pelaporan berkisar antara 12,79 tahun sampai 18,27 tahun pada tahun 2022 dan berkisar antara 6,02 tahun sampai 17,59 tahun pada tahun 2021.

The weighted average duration of the benefit obligation at the end of the reporting period is within a range of 12.79 years to 18.27 years in 2022 and within a range of 6.02 years to 17.59 years in 2021.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Liabilitas imbalan pascakerja (lanjutan)

**b. Post-employment benefits liability
(continued)**

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pascakerja tanpa diskonto adalah sebagai berikut:

The maturity profile of undiscounted post-employment benefit liabilities is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kurang dari 1 tahun	3,173	3,594	Within one year
1 - 5 tahun	8,374	6,851	1 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	<u>444,724</u>	<u>386,869</u>	More than 5 years
Total	<u>456,271</u>	<u>397,314</u>	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan pascakerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Management believes that the balance of post-employment benefits liability is sufficient to cover the minimum benefits required under the prevailing regulations.

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
PPN	1,002	5,596	VAT
Pajak penghasilan pasal 4(2)	<u>531</u>	<u>458</u>	Income tax article 4(2)
Total	<u>1,533</u>	<u>6,054</u>	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan badan ("PPH badan"):			Corporate income taxes:
Pasal 29 (Catatan 18c)	44,841	68,180	Article 29 (Note 18c)
Pasal 25	20,819	24,100	Article 25
Pajak lainnya:			Other taxes:
PPN	4,964	-	VAT
Pasal 21	2,420	2,095	Article 21
Pasal 23	433	8,522	Article 23
Pasal 4(2)	<u>30</u>	<u>35</u>	Article 4(2)
Subtotal	<u>73,507</u>	<u>102,932</u>	Subtotal
Entitas anak			Subsidiaries
PPH badan:			Corporate income taxes:
Pasal 29	3,801	23,843	Article 29
Pasal 25	1,574	1,002	Article 25
Pajak lainnya:			Other taxes:
PPN	26,065	8,011	VAT
Pasal 21	4,192	2,891	Article 21
Pasal 23	2,080	1,449	Article 23
Pasal 4(2)	1,178	6	Article 4(2)
Pasal 15	<u>2</u>	<u>2</u>	Article 15
Subtotal	<u>38,892</u>	<u>37,204</u>	Subtotal
Total	<u>112,399</u>	<u>140,136</u>	Total

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Perusahaan			The Company
Kini	242,774	295,319	Current
Tangguhan	<u>18,879</u>	<u>4,392</u>	Deferred
Subtotal	<u>261,653</u>	<u>299,711</u>	Subtotal
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	88,139	102,789	Current
Tangguhan	(9,454)	7,654	Deferred
Penyesuaian pajak tangguhan tahun sebelumnya	<u>4,544</u>	<u>-</u>	Prior year deferred tax adjustments
Subtotal	<u>83,229</u>	<u>110,443</u>	Subtotal
Total beban pajak penghasilan	<u>344,882</u>	<u>410,154</u>	Total income tax expense

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between consolidated profit before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian	1,745,247	1,844,705	Consolidated profit before income tax expense
Eliminasi atas pembayaran dividen entitas anak kepada Perusahaan	400,000	649,999	Elimination of dividend payment from subsidiaries to the Company
Efek eliminasi lainnya, neto	52,404	156,183	Elimination effect, net
Dikurangi laba sebelum pajak entitas anak	<u>(416,826)</u>	<u>(499,571)</u>	Less profit before tax of subsidiaries
Laba sebelum beban pajak Perusahaan	<u>1,780,825</u>	<u>2,151,316</u>	Profit before tax attributable to the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penyisihan persediaan usang dan lambat bergerak	(20,745)	798	Provision for obsolescence and slow-moving inventories
Aset hak-guna dan sewa	(20)	(539)	Right-of-use assets and lease
Penyusutan aset tetap	(1,025)	(16,826)	Depreciation of fixed assets
Imbalan pascakerja	(6,922)	(4,923)	Post-employment benefits
Provisi retur penjualan	(7,057)	557	Provision for sales return
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(23,393)	(69,506)	Non-deductible expenses
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(218,143)	(68,516)	Income subject to final tax
Pendapatan yang bukan merupakan objek pajak	<u>(400,000)</u>	<u>(649,999)</u>	Income not subject to tax
Taksiran laba kena pajak - Perusahaan	<u>1,103,520</u>	<u>1,342,362</u>	Estimated taxable income - the Company
Beban pajak kini	<u>242,774</u>	<u>295,319</u>	Current tax expense
Dikurangi pajak dibayar muka:			Less prepaid taxes:
Pasal 22	20,479	15,336	Article 22
Pasal 23	27	4	Article 23
Pasal 25	<u>177,427</u>	<u>211,799</u>	Article 25
Total	<u>197,933</u>	<u>227,139</u>	Total
Taksiran utang pajak Penghasilan badan Pasal 29 - Perusahaan (Catatan 18b)	<u>44,841</u>	<u>68,180</u>	Estimated corporate income tax payable - Article 29 of the Company (Note 18b)
Tarif pajak penghasilan yang berlaku	22%	22%	Applicable income tax rate

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar Perusahaan dalam pengisian SPT PPh badan dan akan dilaporkan oleh Perusahaan ke Kantor Pajak.

The result of taxable income reconciliation is the basis for the Company in filling out the corporate income tax SPT and will be reported by the Company to the Tax Office.

Rekonsiliasi antara hasil perhitungan laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian dengan beban pajak penghasilan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the computation of consolidated profit before tax expense and income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian	1,745,247	1,844,705	Consolidated profit before income tax expense
Pengaruh pajak atas:			The tax effect on:
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	383,954	405,835	Income tax calculated at applicable tax rate
Beda tetap dan pembulatan	17,670	22,370	Permanent difference and rounding
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(61,286)	(18,993)	Income subject to final tax
Penyesuaian pajak tangguhan tahun sebelumnya	4,544	-	Prior year deferred tax adjustments
Efek perubahan tarif pajak	-	942	Effect of changes in tax rate
Total beban pajak penghasilan	<u>344,882</u>	<u>410,154</u>	Total income tax expense

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

d. Deferred taxes assets/(liabilities)

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

	<u>2022</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss</u>	<u>Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Liabilitas imbalan pascakerja	11,865	(2,253)	858	10,470	Post-employment benefits liability
Aset tetap	(34,466)	(11,570)	-	(46,036)	Fixed assets
Aset hak-guna	(381)	(2,322)	-	(2,703)	Right-of-use assets
Penyisihan persediaan usang dan lambat bergerak	5,473	(2,549)	-	2,924	Provision for obsolescence and slow-moving inventories
Provisi retur penjualan	3,680	(1,215)	-	2,465	Provision for sales return
Surplus revaluasi investasi	235	(235)	-	-	Revaluation surplus of investment
Properti investasi	(6,220)	6,220	-	-	Investment property
Pencadangan karyawan	18	(15)	-	3	Employee reserve
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	104	(30)	-	74	Allowance for impairment losses of trade receivables
Total	<u>(19,692)</u>	<u>(13,969)</u>	<u>858</u>	<u>(32,803)</u>	Total

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred taxes assets/(liabilities) (continued)

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of deferred tax assets and liabilities
are as follows: (continued)

2022							
Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income		Saldo akhir/ Ending balance			
Disajikan sebagai:							Presented as:
Aset pajak tangguhan	-	4,666	881	5,547			Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(19,692)	(18,635)	(23)	(38,350)			Deferred tax liabilities
Total	(19,692)	(13,969)	858	(32,803)			Total
Terdiri atas:							Comprises of:
Perusahaan							The Company
Liabilitas pajak tangguhan	(19,448)	(18,879)	(23)	(38,350)			Deferred tax liabilities
Entitas anak							Subsidiaries
Aset pajak tangguhan	(244)	4,910	881	5,547			Deferred tax assets
Total	(19,692)	(13,969)	858	(32,803)			Total

2021							
Saldo awal/ Beginning balance	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of a subsidiary	Efek perubahan tarif pajak/ Effect of changes in tax rates	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
Liabilitas imbalan pascakerja	16,296	294	1,554	(1,932)	(4,347)	11,865	Post-employment benefits liability
Aset tetap	(28,305)	-	(1,873)	(4,288)	-	(34,466)	Fixed assets
Aset hak-guna	158	-	(1,083)	544	-	(381)	Right-of-use assets
Penyisihan persediaan usang dan lambat bergerak	4,604	-	460	409	-	5,473	Provision for obsolescence and slow-moving inventories
Provisi retur penjualan	3,419	-	-	261	-	3,680	Provision for sales return
Surplus revaluasi investasi	(5,187)	-	-	-	5,422	235	Revaluation surplus of investment
Properti investasi	-	-	-	(6,220)	-	(6,220)	Investment property
Pencadangan karyawan	-	-	-	18	-	18	Employee reserve
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	-	-	104	-	104	Allowance for impairment losses of trade receivables
Total	(9,015)	294	(942)	(11,104)	1,075	(19,692)	Total

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred taxes assets/(liabilities) (continued)

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of deferred tax assets and liabilities
are as follows: (continued)

	2021						
	Saldo awal/ Beginning balance	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of a subsidiary	Efek perubahan tarif pajak/ Effect of changes in tax rates	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ (Charged)/ credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Disajikan sebagai:							Presented as:
Aset pajak tangguhan	8,177	294	2,014	(6,138)	(4,347)	-	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(17,192)	-	(2,956)	(4,966)	5,422	(19,692)	Deferred tax liabilities
Total	(9,015)	294	(942)	(11,104)	1,075	(19,692)	Total
Terdiri atas:							Comprises of:
- Perusahaan	(17,192)	-	213	(4,605)	2,136	(19,448)	The Company
- Entitas anak	8,177	294	(1,155)	(6,499)	(1,061)	(244)	Subsidiaries
Total	(9,015)	294	(942)	(11,104)	1,075	(19,692)	Total

e. Administrasi

e. Administration

Undang-undang perpajakan Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang.

The taxation laws in Indonesia require that each company in the Group submits tax returns on the basis of self-assessment.

Berdasarkan perundang-undangan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under prevailing regulations, the DGT may assess or amend taxes within five years from the time tax becomes due.

f. Tarif pajak

f. Tax rates

Pada 7 Oktober 2021, DPR RI mengesahkan Rancangan Undang-Undang ("RUU") Harmonisasi Peraturan Perpajakan (HPP). Pada tanggal 29 Oktober 2021, RUU ini disahkan menjadi Undang-Undang No. 7/2021 ("UU HPP"). UU HPP ini mengatur bahwa tarif pajak penghasilan perusahaan tetap sebesar 22%, bukan diturunkan menjadi 20% mulai tahun fiskal 2022. Dengan demikian, pihaknya mencabut ketentuan dalam Pasal 5(1)(b) Undang-Undang No. 2/2020.

On October 7, 2021, the Indonesian parliament passed the "Harmonisation of Tax Regulations" (HPP) Bill. On October 29, 2021, this bill was enacted into Law No. 7/2021 ("HPP Law"). This HPP Law stipulates that the corporate income tax rate will remain at 22% instead of being reduced to 20% from the 2022 fiscal year. Accordingly, it revokes the provisions in Article 5(1)(b) of Law No. 2/2020.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders and their respective ownership as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total	Shareholders
31 Desember 2022				December 31, 2022
PT Tancorp Surya Sentosa	22,674,971,000	36.60%	226,750	PT Tancorp Surya Sentosa
PT Wahana Lancar Rejeki	20,129,652,900	32.49%	201,297	PT Wahana Lancar Rejeki
Archipelago Investment Private Limited	3,902,748,900	6.30%	39,027	Archipelago Investment Private Limited
Robert Christian Tanoko	1,421,893,800	2.30%	14,219	Robert Christian Tanoko
Rony Tanoko	1,041,265,000	1.68%	10,413	Rony Tanoko
Rudi Tanoko	1,041,265,000	1.68%	10,413	Rudi Tanoko
Kurnia Hadi Sinanto	475,000	0.00%	5	Kurnia Hadi Sinanto
Angelica Tanisia Jozar	125,000	0.00%	1	Angelica Tanisia Jozar
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	11,741,159,000	18.95%	117,411	Public (each below 5% ownership)
Total	61,953,555,600	100%	619,536	Total
31 Desember 2021				December 31, 2021
PT Tancorp Surya Sentosa	22,674,971,000	36.60%	226,750	PT Tancorp Surya Sentosa
PT Wahana Lancar Rejeki	20,129,652,900	32.49%	201,297	PT Wahana Lancar Rejeki
Archipelago Investment Private Limited	3,902,748,900	6.30%	39,027	Archipelago Investment Private Limited
Robert Christian Tanoko	1,403,790,800	2.27%	14,037	Robert Christian Tanoko
Rony Tanoko	1,041,265,000	1.68%	10,413	Rony Tanoko
Rudi Tanoko	1,041,265,000	1.68%	10,413	Rudi Tanoko
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	11,759,862,000	18.98%	117,599	Public (each below 5% ownership)
Total	61,953,555,600	100%	619,536	Total

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2022	2021	
Selisih nilai nominal dengan penerimaan setoran modal	7,874,557	7,874,557	Difference between par value and proceeds of share capital
Biaya emisi saham	(119,356)	(119,356)	Shares' issuance costs
Dampak transaksi antara entitas sepengendali	38,017	38,017	Transactions between entities under common control
Total	7,793,218	7,793,218	Total

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana sebanyak 6.200.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp10 (angka penuh) per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp930 (angka penuh) per lembar saham.

The Company made an initial public offering of 6,200,000,000 shares to the public with par value of Rp10 (full amount) per share at an offering price of Rp930 (full amount) per share.

Biaya emisi saham merupakan biaya transaksi yang timbul dari aktivitas Penawaran Umum Saham Perdana, antara lain mencakup biaya jasa penjaminan dan penyelenggaraan, biaya profesi penunjang pasar modal, biaya lembaga penunjang pasar modal, dan biaya lain-lain.

Share issuance costs are transaction costs arising from the Initial Public Offering, which includes underwriting and management fees, supporting professional service fees, capital market supporting institution fees and other fees.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**21. SALDO LABA YANG
PENGGUNAANNYA**

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal ditempatkan dan disetor ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 036/AA/DIR/XI/2021 bertanggal 7 September 2021 tentang Pembentukan Cadangan Umum, Direksi Perusahaan telah menyetujui untuk menyisihkan sebagian saldo laba Perusahaan untuk cadangan umum sebesar Rp112.000 sebagai tindak lanjut atas keputusan pemegang saham Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham tertanggal 14 Juni 2021.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 22 April 2022, para pemegang saham menyetujui tambahan pencadangan umum sebesar Rp12.000 dari laba konsolidasian tahun 2021.

21. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

The Company is required by the Limited Liability Company Law No. 40, Year 2007 effective August 16, 2007 to allocate to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches at least 20% of the issued and paid capital.

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. 036/AA/DIR/XI/2021 dated September 7, 2021 concerning the Establishment of General Reserves, the Company's Board of Directors has agreed to set aside a portion of the Company's retained earnings for general reserves amounting to Rp112,000 as a follow-up to the decision of the Company's shareholders in the General Meeting of Shareholders dated June 14, 2021.

Based on the Annual General Shareholders' Meeting held on April 22, 2022, the Company's shareholders approved the addition of appropriation for general reserve of Rp12,000 from 2021 consolidated profit.

22. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

Rincian perhitungan laba per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1,400,561	1,434,613
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	<u>61,953,555,600</u>	<u>56,161,226,833</u>
Laba per saham dasar dan dilusian (nilai penuh)	<u>22.61</u>	<u>25.54</u>

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 4 Agustus 2021 oleh Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (nilai penuh) per saham menjadi Rp10 (nilai penuh) per saham. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0043612.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 12 Agustus 2021.

22. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

Details of basic and diluted earnings per share computation are as follows:

*Profit for the year attributable to owners of the parent entity
Weighted average number of outstanding shares (in million)*

Basic and diluted earnings per share (full amount)

Based on Notarial Deed No. 3 dated August 4, 2021, by Notary Liestiani Wang, S.H., M.Kn., notary in South Jakarta, the shareholders of the Company approved the changes of the par value of the shares from Rp1,000 (full amount) per share to Rp10 (full amount) per share. This notarial deed was approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0043612.AH.01.02.Tahun 2021 dated August 12, 2021.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. DIVIDEN

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 yang dibuat oleh Notaris Dr. Susanti, S.H., M.Kn., dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 22 April 2022, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai dari laba bersih tahun 2021 sebesar Rp1.195.628 (Rp20,55/saham - nilai penuh) yang terdiri atas dividen interim sebesar Rp400.000 (Rp7,17/saham - nilai penuh) yang telah dibayarkan pada tanggal 9 Agustus 2021, Rp300.000 (Rp5,38/saham - nilai penuh) yang telah dibayarkan pada tanggal 20 September 2021, dan dividen final sebesar Rp495.628 (Rp8/lembar saham - nilai penuh) yang telah dibayarkan pada tanggal 19 Mei 2022.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi Perusahaan tanggal 16 November 2022, Direksi Perusahaan menyetujui pembagian dividen interim 2022 sebesar Rp619.536 (Rp10/saham - nilai penuh) yang telah dibayarkan pada tanggal 5 Desember 2022.

Berdasarkan Akta Notaris No. 6 yang dibuat oleh Notaris Anwar, S.H., M.Kn., dalam Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbatas tanggal 8 April 2021, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai dari laba ditahan tahun 2020 sebesar Rp1.050.000 (Rp1.883/saham - nilai penuh). Dividen sebesar Rp700.000 telah dibayarkan tanggal 21 April 2021 dan Rp350.000 dibayarkan tanggal 29 April 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 26 yang dibuat oleh Notaris Anwar, S.H., M.Kn., dalam Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbatas tanggal 28 Mei 2021, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen dari laba ditahan tahun 2020 sebesar Rp600.000 (Rp1.076/lembar saham - nilai penuh). Dividen ini telah dibayarkan tanggal 10 Agustus 2021.

23. DIVIDENDS

Based on Notarial Deed No. 2 by Notary Dr. Susanti, S.H., M.Kn., in the Annual General Shareholders' Meeting of the Company dated April 22, 2022, the Company's shareholders approved the distribution of cash dividends from 2021 profit amounting to Rp1,195,628 (Rp20.55/share - full amount), which comprises of interim dividends amounting to Rp400,000 (Rp7.17/share - full amount) paid on August 9, 2021, Rp300,000 (Rp5.38/share - full amount) paid on September 20, 2021 and final dividends of Rp495,628 (Rp8/share - full amount) paid on May 19, 2022.

Based on the Circular Resolution of the Company's Directors on November 16, 2022, the Company's Directors approved the distribution of 2022 interim dividends amounting to Rp619,536 (Rp10/share - full amount) which was paid on December 5, 2022.

Based on Notarial Deed No. 6 by Notary Anwar, S.H., M.Kn., in the Statement of Shareholders In Lieu of the General Meeting of Shareholders of the Company on April 8, 2021, the Company's shareholders approved the distribution of cash dividends from year 2020 retained earnings amounting to Rp1,050,000 (Rp1,883/shares - full amount). The dividends amounting to Rp700,000 was paid on April 21, 2021 and Rp350,000 was paid on April 29, 2021.

Based on Notarial Deed No. 26 by Notary Anwar, S.H., M.Kn., in the Statement of Shareholders In Lieu of the General Meeting of Shareholders of the Company on May 28, 2021, the Company's shareholders approved the distribution of dividends from year 2020 retained earnings amounting to Rp600,000 (Rp1,076/shares - full amount). This dividend was paid on August 10, 2021.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN NETO

24. NET REVENUES

Pendapatan netto berdasarkan kategori pelanggan:

Net revenues by customers category:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak ketiga	6,648,797	6,737,811	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 6)	<u>45,374</u>	<u>41,832</u>	<i>Related parties (Note 6)</i>
Total pendapatan netto	<u>6,694,171</u>	<u>6,779,643</u>	<i>Total net revenues</i>

Pendapatan netto berdasarkan jaringan distribusi:

Net revenues by distribution channel:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Distributor sendiri	5,841,474	5,916,968	<i>Owned distributor</i>
Distributor pihak ketiga	822,453	843,441	<i>Third party distributor</i>
Penjualan langsung	<u>30,244</u>	<u>19,234</u>	<i>Direct sales</i>
Total pendapatan netto	<u>6,694,171</u>	<u>6,779,643</u>	<i>Total net revenues</i>

Penjualan melalui distributor sendiri merupakan penjualan yang dilakukan melalui PT TKTW (entitas anak) dan PT TKBI (entitas anak tidak langsung) kepada pelanggan. Penjualan melalui distributor pihak ketiga merupakan penjualan yang dilakukan melalui distributor Perusahaan. Penjualan langsung merupakan penjualan kepada pelanggan non-retail/proyek.

Sales through owned distributor represent sales made through PT TKTW (subsidiary) and PT TKBI (indirect subsidiary) to the customers. Sales through third party distributor represent sales made through the Company's distributors. Direct sales represent sales non-retails/projects.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup tidak memiliki penjualan kepada pelanggan tertentu dengan total penjualan kumulatif individual masing-masing melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian.

As at December 31, 2022 and 2021, the Group does not have any sales to certain customers with the individual cumulative amount each exceeding 10% of the total consolidated revenues.

Seluruh pelanggan adalah pelanggan lokal.

All customers are local customers.

Grup mengakui aset dan liabilitas kontrak terkait pendapatan berikut ini.

The Group has recognised the following revenue related contract assets and liabilities.

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Aset kontrak yang berkaitan dengan kontrak penjualan:			<i>Contract assets related to the sales contracts:</i>
Hak retur aset	<u>12,657</u>	<u>12,703</u>	<i>Right of return assets</i>
Liabilitas kontrak:			<i>Contract liabilities:</i>
Program loyalitas pelanggan	127,292	118,669	<i>Customer loyalty program</i>
Rabat volume	64,741	78,552	<i>Rebate volume</i>
Provisi retur penjualan	<u>16,494</u>	<u>19,601</u>	<i>Provision for sales return</i>
Total	<u>208,527</u>	<u>216,822</u>	<i>Total</i>

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN NETO (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan jumlah pendapatan yang diakui dalam periode pelaporan saat ini terkait dengan liabilitas kontrak yang dialihkan dan jumlah pendapatan yang berkaitan dengan kewajiban kinerja yang dipenuhi pada tahun sebelumnya.

24. NET REVENUES (continued)

The following table shows how much of the revenue recognised in the current reporting period relates to carried forward contract liabilities and how much relates to performance obligations that were satisfied in a prior year.

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Program loyalitas pelanggan	<u>118,669</u>	<u>102,177</u>	Customer loyalty program

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

25. COST OF GOODS SOLD

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pemakaian bahan baku (termasuk biaya angkut pembelian)	2,144,055	2,312,107	Raw materials usage (include freight in cost)
Upah langsung	76,306	74,015	Direct labor
Beban pabrikasi:			Factory overhead:
- Upah tak langsung	84,029	69,516	Indirect labor -
- Penyusutan (Catatan 11)	28,740	25,872	Depreciation (Note 11) -
- Perawatan dan pemeliharaan	15,220	16,037	Repair and maintenance -
- Listrik, air, dan gas	18,383	19,442	Electricity, water, and gas -
- Pemakaian bahan pembantu	6,694	7,851	Supporting material used -
- Perlengkapan pabrik	5,668	6,478	Factory supplies -
- Lain-lain	<u>6,531</u>	<u>7,041</u>	Others -
Total beban produksi	<u>2,385,626</u>	<u>2,538,359</u>	Total production cost
Barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	45,828	23,224	At beginning of year
Akuisisi entitas anak	-	1,003	Acquisition of a subsidiary
Akhir tahun	<u>(43,115)</u>	<u>(45,828)</u>	At end of year
Beban pokok produksi	2,388,339	2,516,758	Cost of goods manufactured
Barang jadi			Finished goods
Awal tahun	926,652	719,002	At beginning of year
Pembelian	1,056,376	1,207,271	Purchases
Akuisisi entitas anak	-	3,153	Acquisition of a subsidiary
Akhir tahun	<u>(935,800)</u>	<u>(926,652)</u>	At end of year
Beban pokok penjualan sebelum pemakaian barang promosi	3,435,567	3,519,532	Cost of goods sold before promotional goods consumption
Pemakaian barang promosi	<u>541,204</u>	<u>434,578</u>	Promotional goods consumption
Beban pokok penjualan	<u>3,976,771</u>	<u>3,954,110</u>	Cost of goods sold

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. BEBAN OPERASI

26. OPERATING EXPENSES

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

The details of selling expenses are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	453,731	388,268	Salaries, wages and employee benefits
Biaya angkut penjualan	189,021	150,479	Freight out
Penyusutan (Catatan 11 dan 15)	134,920	124,621	Depreciation (Notes 11 dan 15)
Komisi penjualan	62,907	72,867	Sales commission
Promosi dan iklan	60,860	57,839	Promotion and advertising
Perjalanan dinas	44,834	31,985	Business travel
Bahan bakar	25,244	18,547	Fuel
Percetakan	24,265	17,322	Printing
Pemeliharaan	18,927	16,983	Maintenance
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp4.000)	12,316	10,154	Others (each below Rp4,000)
Total	<u>1,027,025</u>	<u>889,065</u>	Total

Rincian beban umum dan administrasi adalah
sebagai berikut:

The details of general and administrative expenses
are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	70,009	49,967	Salaries, wages and employees benefits
Penyusutan (Catatan 11 dan 15)	35,808	36,913	Depreciation (Notes 11 and 15)
Perlengkapan kantor	17,856	15,641	Office supplies
Asuransi	15,059	13,192	Insurance
Utilitas	13,752	13,644	Utilities
Jasa tenaga ahli	12,204	9,775	Professional fees
Perjalanan	9,971	9,838	Travel
Perizinan dan legalitas	8,135	7,659	Permits and legal
Amortisasi aset takberwujud	5,288	-	Amortisation of intangible assets
Sumbangan dan jamuan	3,861	4,071	Donation and entertainment
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp4.000)	22,679	20,867	Others (each below Rp4,000)
Total	<u>214,622</u>	<u>181,567</u>	Total

27. (BEBAN)/PENDAPATAN LAIN-LAIN, NETO

27. OTHER (EXPENSES)/INCOME, NET

Rincian (beban)/pendapatan lain-lain, neto adalah
sebagai berikut:

The details of other (expenses)/income, net are as
follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
(Penurunan)/kenaikan nilai properti investasi (Catatan 10)	(9,654)	12,794	(Decrease)/increase in fair value of investment properties (Note 10)
Pendapatan sewa gedung kantor dan pabrik	3,932	3,096	Office and factory buildings rental income
Beban operasional atas gedung yang disewakan (Catatan 10)	(2,574)	(2,200)	Operational expenses of leased building (Note 10)
Penjualan barang afalan	8,173	9,911	Sale of scrap
Keuntungan pelepasan aset tetap (Catatan 11)	8,445	4,833	Gain on disposal of fixed assets (Note 11)
Rugi selisih kurs mata uang asing, neto (Kerugian)/keuntungan penjualan investasi pada surat utang negara	(7,177)	(1,264)	Loss on foreign exchange, net (Loss)/gain on sale of investment in government bonds
Lain-lain, neto	2,070	4,065	Others, net
Total	<u>(16,339)</u>	<u>47,486</u>	Total

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PENGHASILAN KEUANGAN

28. FINANCE INCOME

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Bunga dari investasi pada surat utang negara	249,970	47,261	Interest from investment in government bonds
Bunga dari deposito	28,245	27,251	Interest from time deposits
Bunga dari rekening giro	15,507	6,167	Interest from current account
Total	<u>293,722</u>	<u>80,679</u>	Total

29. BEBAN KEUANGAN

29. FINANCE COSTS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 15)	5,929	8,199	Interest expense on lease liabilities (Note 15)
Beban bunga pinjaman bank	534	28,903	Interest expense on bank loans
Total	<u>6,463</u>	<u>37,102</u>	Total

**30. ASET ATAU LIABILITAS MONETER BERSIH
DALAM MATA UANG ASING**

**30. NET MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

Aset dan liabilitas keuangan Grup dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

The Group's financial assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

		<u>2022</u>		<u>2021</u>	
	Mata uang/ Currency	Dalam mata uang asing/ In original currencies	Jumlah setaral/ Equivalent to	Dalam mata uang asing/ In original currencies	Jumlah setaral/ Equivalent to
Aset moneter					Monetary assets
Kas dan setara kas	Dolar AS/ US Dollar	32,534	511	607	9
					Cash and cash equivalents
Liabilitas moneter					Monetary liabilities
Utang usaha	Dolar AS/ US Dollar	(3,114,064)	(48,987)	(9,371,254)	(133,494)
	CNY	(18,906,500)	(42,674)	-	-
	SGD	(169,182)	(1,973)	(54,000)	(569)
Utang lain-lain	Dolar AS/ US Dollar	-	-	(667,138)	(9,519)
					Other payables
Liabilitas moneter, neto		<u>(93,123)</u>		<u>(143,573)</u>	Monetary liabilities, net

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai mata uang asing, risiko harga, dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup. Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan dalam pengawasan Direksi.

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, price risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance. Financial risk management is carried out under the monitoring of the Directors.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan

a. Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah. Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena sebagian pembelian dan biaya operasionalnya dalam mata uang asing. Penurunan/penguatan nilai tukar mata uang asing terhadap Rupiah, mengakibatkan utang dan biaya operasional dalam Rupiah menurun/meningkat.

Analisis sensitivitas untuk risiko nilai mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS dan CNY menguat/melemah sebesar 10%, dengan semua variabel lain konstan, maka laba setelah pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan meningkat/menurun masing-masing sebesar Rp3.781 dan Rp3.329 (2021: Rp11.172 dan nil). Dampak terhadap ekuitas akan sama dengan dampak pada laba tahun berjalan.

Risiko harga

Grup rentan terhadap risiko harga efek utang karena investasi yang dimiliki Grup diklasifikasikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Grup tidak rentan terhadap risiko harga komoditas.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada efek utang, Grup melakukan analisis terkait besarnya bunga kupon yang ditawarkan dengan tingkat imbal hasil umum yang diharapkan oleh pasar.

Analisis sensitivitas untuk risiko harga

Pada tanggal 31 Desember 2022, apabila tingkat imbal hasil secara umum yang diharapkan oleh pasar bergerak naik/turun 5%, maka laba setelah pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan naik/turun sebesar Rp193.751 (2021: Rp242.034) sebagai akibat keuntungan/ (kerugian) atas investasi pada efek utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Dampak terhadap ekuitas akan sama dengan dampak pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors

a. Market risk

Foreign exchange risk

The Company's functional currency is Indonesian Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as a portion of its purchases and operating expenses are denominated in foreign currencies. The weakening/ strengthening of foreign currency exchange rate against Indonesian Rupiah, will cause payable and operating expenses in Indonesian Rupiah decrease/increase.

Sensitivity analysis for foreign currency risk

As at December 31, 2022, had the Rupiah exchange rate strengthened/weakened by 10% against US Dollar and CNY, with all other variables held constant, post-tax profit for the year then ended would have been Rp3,781 and Rp3,329 lower/higher, respectively (2021: Rp11,172 and nil, respectively). The impact on equity would have been the same as the impact on profit for the year.

Price risk

The Group is exposed to debt securities price risk because the investments held by the Group are classified on the consolidated statement of financial position at fair value through other comprehensive income. The Group is not exposed to commodity price risk.

To manage price risk arising from investments in debt securities, the Group performs an analysis of the number of coupon bonds offered and the required rate of return which is generally expected by the market.

Sensitivity analysis for price risk

As at December 31, 2022, if market required rate of return increased/decreased for 5%, post-tax profit for the year then ended would increased/decreased by Rp193,751 (2021: Rp242,034) as a result of gains/(losses) on debt securities classified as at fair value through other comprehensive income. The impact on equity would have been the same as the impact on the consolidated profit or loss and other comprehensive income for the year.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

a. Risiko pasar (lanjutan)

a. Market risk (continued)

Risiko tingkat suku bunga

Interest rate risk

Risiko suku bunga dari kas di bank dan deposito tidak signifikan. Tidak terdapat risiko tingkat suku bunga dari pinjaman bank dan liabilitas sewa karena mereka memiliki tingkat suku bunga tetap.

The interest rate risk from cash in banks and time deposits are not significant. No interest rate risk from bank loans and lease liabilities as they bear fixed interest rate.

b. Risiko kredit

b. Credit risk

Grup terekspos risiko kredit dari kas di bank, deposito, kas di bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya, investasi pada surat utang negara, piutang usaha, dan piutang lain-lain dari pihak ketiga.

The Group is exposed to credit risk from cash in bank, time deposits, restricted cash in bank and deposits, investment in government bond, trade receivables and other receivables from third parties.

Semua kas di bank, deposito berjangka, kas dan deposito yang dibatasi penggunaannya ditempatkan di bank asing dan lokal yang memiliki reputasi dan peringkat yang baik. Berdasarkan penilaian manajemen atas kerugian kredit ekspektasian berdasarkan PSAK No. 71, termasuk penilaian peringkat kredit bank, manajemen menyimpulkan bahwa risiko kredit terkait dengan kas di bank dan deposito adalah tidak signifikan.

All the cash in bank, time deposits, restricted cash in banks and time deposits are placed in foreign and local banks with good reputation and rating. Based on management's assessment on the expected credit losses under PSAK No. 71, including assessing banks' credit rating, management concluded that the credit risk in relation with its cash in banks and time deposits is not significant.

Kualitas kredit dari aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang diperdagangkan di bursa yang dapat diambil dari referensi peringkat kredit eksternal adalah sebagai berikut:

The credit quality of financial assets at FVOCI in listed securities can be assessed by reference to external credit ratings as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Fitch dan Moody's): BBB / Baa2	<u>3,875,023</u>	<u>4,840,680</u>	Counterparties with external credit ratings (Fitch and Moody's): BBB / Baa2

Risiko kredit untuk piutang bunga dari investasi pada surat utang negara juga mengacu pada referensi peringkat kredit eksternal pihak-pihak dalam kontrak.

Credit risk from interest receivables of investment in government bonds also refers to the external credit ratings for each individual counterparty.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit dari piutang usaha, mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah.

Management is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk from trade receivables, since the Group has clear policies on the selection of customers and historically low levels of bad debts in trade receivables.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Dalam pemilihan pelanggan, Grup menerapkan kebijakan persetujuan atas kontrak penjualan berdasarkan prinsip kehati-hatian serta melakukan pengelolaan atas piutangnya. Sebagai bagian dari proses persetujuan tersebut, reputasi dan catatan historis pelanggan menjadi bahan pertimbangan.

Berdasarkan penilaian manajemen atas kerugian kredit ekspektasian berdasarkan PSAK No. 71, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. Lihat Catatan 5 untuk rincian umur piutang dan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan piutang Grup dari pihak berelasinya atas klaim program loyalitas pelanggan dan pengembalian aktivitas pemasaran. Berdasarkan penilaian manajemen atas kerugian kredit ekspektasian berdasarkan PSAK No. 71, manajemen Grup berkeyakinan bahwa kerugian kredit ekspektasian untuk piutang lain-lain mendekati nihil, sehingga cadangan penurunan nilai atas piutang lain-lain tidak diperlukan.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kesulitan dalam membayar liabilitas keuangannya. Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang cukup dalam memenuhi kebutuhan kas jangka pendeknya. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

b. Credit risk (continued)

In selecting its customers, the Group applies prudent acceptance policies of new sales contracts and perform ongoing monitoring as well as managing the collection of its receivables. As part of the approval process, the customer's reputation and track record are taken into consideration.

Based on management's assessment of the expected credit losses under PSAK No. 71, the Group's management believes that the allowance for impairment losses of trade receivables is sufficient to cover possible losses from uncollectible receivables. Refer to Note 5 for detailed receivables aging and allowance for impairment losses of trade receivables.

Other receivables from related parties represents the Group's receivables from its related parties for customer loyalty program claim and reimbursement of marketing activities. Based on management's assessment of the expected credit losses under PSAK No. 71, the Group's management believes that the expected credit losses is close to nil, as such, no allowance for impairment of other receivables is necessary.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will have difficulties in paying its financial liabilities. The Group manages its liquidity risk by maintaining an adequate level of cash and cash equivalents to cover its short-term cash requirement. The Group also evaluates the projected and actual cash flows regularly, as well as the maturity date schedule of its financial assets and liabilities.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah merupakan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

	Di bawah satu tahun/ <i>Below one year</i>	1-5 tahun/ <i>years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Total
31 Desember 2022				
Pinjaman bank	7,493	-	-	7,493
Utang usaha	573,917	-	-	573,917
Utang lain-lain	12,899	-	-	12,899
Beban akrual	257,448	-	-	257,448
Uang jaminan pelanggan	3,100	-	-	3,100
Liabilitas sewa	52,118	23,594	3,360	79,072
Total	906,975	23,594	3,360	933,929

	Di bawah satu tahun/ <i>Below one year</i>	1-5 tahun/ <i>years</i>	Total
31 Desember 2021			
Pinjaman bank	671	-	671
Utang usaha	768,748	-	768,748
Utang lain-lain	55,659	-	55,659
Beban akrual	323,481	-	323,481
Uang jaminan pelanggan	4,219	-	4,219
Liabilitas sewa	27,786	44,936	72,722
Total	1,180,564	44,936	1,225,500

Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- (a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1)
- (b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- (c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

c. Liquidity risk (continued)

The following table analyses the Group's financial liabilities by relevant maturity groupings based on their contractual maturities for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payments).

December 31, 2022
Bank loans
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Customers guarantee
Lease liabilities
Total

December 31, 2021
Bank loans
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Customers guarantee
Lease liabilities
Total

Fair value measurement

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK No. 68, "Fair Value Measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1)
- (b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and
- (c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen ini termasuk dalam tingkat 2.

Semua instrumen keuangan, selain investasi pada surat utang negara yang disajikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan uang jaminan pelanggan kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut bersifat jangka pendek.

Investasi pada surat utang negara merupakan aset Grup yang nilai wajarnya didasarkan pada kuotasi harga pasar terakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (tingkat 1).

b. Aset tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang

Nilai wajar dari liabilitas keuangan jangka panjang, seperti liabilitas sewa, mendekati perkiraan nilai tercatatnya berdasarkan metode penilaian menggunakan metode arus kas diskontoan dengan tingkat diskon yang tidak berbeda signifikan dengan tingkat diskon pasar (tingkat 3).

Selain yang di atas, Grup tidak memiliki aset atau liabilitas keuangan lainnya yang diukur berdasarkan nilai wajar.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat pengalihan antar level.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value measurement (continued)

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

All financial instruments, other than investment in government bonds which is presented at fair value through other comprehensive income, which were presented in the consolidated statement of financial position are carried at amortised cost. The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Current financial assets and liabilities

Management has determined that the carrying amounts of cash and cash equivalents, restricted cash in bank and deposits, trade receivables, other receivables, bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and customer guarantee reasonably approximate their fair values because they are short-term in nature.

Investment in government bonds represents the Group's assets which the fair value is stated based on the last quoted market prices as at December 31, 2022 and 2021 (level 1).

b. Non-current assets and long-term financial liabilities

The fair values of non-current liabilities, such as lease liabilities, approximate their carrying value based on valuation under the discounted cash flows method using the discount rate that is not significantly different from the market discount rate (level 3).

Other than above, the Group did not have any financial assets or liabilities that are measured based on fair value.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, there were no transfers between levels.

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern while seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2022 and 2021.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

32. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

a. Aktivitas nonkas

Aktivitas nonkas yang mendukung laporan arus kas pada setiap tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	29,498	3,106
Reklasifikasi aset tetap ke aset takberwujud	17,748	-
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap	5,233	7,630
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	9,431	-
Penambahan investasi pada ventura bersama melalui utang lain-lain	-	14,250

b. Rekonsiliasi utang neto

	<u>Kas/cerukan/ Cash/ bank overdraft</u>	<u>Liabilitas sewa/ Lease liabilities</u>	<u>Pinjaman bank/ Bank loans</u>	<u>Total</u>
Saldo per				
1 Januari 2021	1,361,385	(101,084)	-	1,260,301
Arus kas	(73,171)	35,575	5,113	(32,483)
Akuisisi entitas anak	-	(794)	(5,784)	(6,578)
Tambahan liabilitas sewa	-	(3,106)	-	(3,106)
Saldo per				
31 Desember 2021	1,288,214	(69,409)	(671)	1,218,134
Arus kas	875,277	25,374	671	901,322
Tambahan liabilitas sewa	-	(29,498)	-	(29,498)
Saldo per				
31 Desember 2022	2,163,491	(73,533)	-	(2,089,958)

32. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

a. Non-cash activities

Non-cash activities supporting the statement of cash flows at each reporting dates are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	29,498	3,106
Reklasifikasi aset tetap ke aset takberwujud	17,748	-
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap	5,233	7,630
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	9,431	-
Penambahan investasi pada ventura bersama melalui utang lain-lain	-	14,250

b. Net debt reconciliation

	<u>Kas/cerukan/ Cash/ bank overdraft</u>	<u>Liabilitas sewa/ Lease liabilities</u>	<u>Pinjaman bank/ Bank loans</u>	<u>Total</u>
Saldo per				
1 Januari 2021	1,361,385	(101,084)	-	1,260,301
Arus kas	(73,171)	35,575	5,113	(32,483)
Akuisisi entitas anak	-	(794)	(5,784)	(6,578)
Tambahan liabilitas sewa	-	(3,106)	-	(3,106)
Saldo per				
31 Desember 2021	1,288,214	(69,409)	(671)	1,218,134
Arus kas	875,277	25,374	671	901,322
Tambahan liabilitas sewa	-	(29,498)	-	(29,498)
Saldo per				
31 Desember 2022	2,163,491	(73,533)	-	(2,089,958)

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. PELAPORAN SEGMENT

33. SEGMENT REPORTING

Grup menentukan segmen operasi menurut kelompok produk yang dijual.

The Group determines the operating segment by group of products.

Segmen pelaporan operasi Grup adalah sebagai berikut:

The Group's operating segment reporting is as follows:

			<u>2022</u>			
	<u>Solusi</u>	<u>Barang</u>	<u>Total</u>			
	<u>arsitektur/</u>	<u>dagangan/</u>	<u>sebelum</u>	<u>Eliminasi/</u>	<u>Total/</u>	
	<u>Architectural</u>	<u>Trading</u>	<u>eliminasi/</u>	<u>Elimination</u>	<u>Total</u>	
	<u>solution</u>	<u>goods</u>	<u>before</u>			
	<u>elimination</u>					
Pendapatan neto						Net revenues
Penjualan kepada pihak eksternal	5,384,019	1,310,152	6,694,171	-	6,694,171	<i>Sales to external customers</i>
Penjualan antar segmen	<u>3,537,836</u>	<u>-</u>	<u>3,537,836</u>	<u>(3,537,836)</u>	<u>-</u>	<i>Inter-segment sales</i>
Total pendapatan neto	8,921,855	1,310,152	10,232,007	(3,537,836)	6,694,171	<i>Total net revenues</i>
Beban pokok penjualan	<u>(6,444,199)</u>	<u>(1,083,360)</u>	<u>(7,527,559)</u>	<u>3,550,788</u>	<u>(3,976,771)</u>	<i>Cost of goods sold</i>
Laba bruto	2,477,656	226,792	2,704,448	12,952	2,717,400	Gross profit
Beban operasi						Operating expenses
Beban penjualan	-	-	(1,180,757)	153,732	(1,027,025)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum	-	-	(216,287)	1,665	(214,622)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan keuangan	-	-	293,722	-	293,722	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	-	-	(7,040)	577	(6,463)	<i>Finance costs</i>
Bagian atas kerugian ventura bersama	-	-	(1,426)	-	(1,426)	<i>Share of loss of a joint venture</i>
(Beban)/pendapatan lain-lain, neto	-	-	<u>129,301</u>	<u>(145,640)</u>	<u>(16,339)</u>	<i>Other (expenses)/income, net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	-	-	1,721,961	23,286	1,745,247	Profit before income tax expense
Beban pajak penghasilan	-	-	<u>(350,056)</u>	<u>5,174</u>	<u>(344,882)</u>	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan	-	-	<u>1,371,905</u>	<u>28,460</u>	<u>1,400,365</u>	Profit for the year
Informasi segmen lainnya						Other segment information
Belanja modal yang tidak dapat dialokasikan	-	-	191,614	(124)	191,490	<i>Unallocated capital expenditures</i>
Beban depresiasi dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan	-	-	202,918	1,838	204,756	<i>Unallocated depreciation and amortisation expense</i>
Aset dan liabilitas						Assets and liabilities
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	<u>13,841,336</u>	<u>(3,049,214)</u>	<u>10,792,122</u>	<i>Unallocated assets</i>
Aset Grup	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>13,841,336</u>	<u>(3,049,214)</u>	<u>10,792,122</u>	The Group's assets
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	<u>1,895,774</u>	<u>(678,537)</u>	<u>1,217,237</u>	<i>Unallocated liabilities</i>
Liabilitas Grup	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,895,774</u>	<u>(678,537)</u>	<u>1,217,237</u>	The Group's liabilities

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

33. SEGMENT REPORTING (continued)

Segmen pelaporan operasi Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The Group's operating segment reporting is as follows: (continued)

			2021 Total sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Pendapatan neto						Net revenues
Penjualan kepada pihak eksternal	5,305,745	1,473,898	6,779,643	-	6,779,643	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	<u>3,849,622</u>	<u>-</u>	<u>3,849,622</u>	<u>(3,849,622)</u>	<u>-</u>	Inter-segment sales
Total pendapatan neto	9,155,367	1,473,898	10,629,265	(3,849,622)	6,779,643	Total net revenues
Beban pokok penjualan	<u>(6,619,162)</u>	<u>(1,185,957)</u>	<u>(7,805,119)</u>	<u>3,851,009</u>	<u>(3,954,110)</u>	Cost of goods sold
Laba bruto	2,536,205	287,941	2,824,146	1,387	2,825,533	Gross profit
Beban operasi						Operating expenses
Beban penjualan	-	-	(1,069,759)	180,694	(889,065)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	-	-	(184,751)	3,184	(181,567)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	-	-	80,679	-	80,679	Finance income
Beban keuangan	-	-	(37,102)	-	(37,102)	Finance costs
Bagian atas kerugian ventura bersama	-	-	(1,259)	-	(1,259)	Share of loss of a joint venture
(Beban)/pendapatan lain-lain, neto	-	-	232,751	(185,265)	47,486	Other (expenses)/income, net
Laba sebelum pajak penghasilan			1,844,705	-	1,844,705	Profit before income tax expense
Beban pajak penghasilan	-	-	(410,154)	-	(410,154)	Income tax expense
Laba tahun berjalan			<u>1,434,551</u>	<u>-</u>	<u>1,434,551</u>	Profit for the year
Informasi segmen lainnya						Other segment information
Belanja modal yang tidak dapat dialokasikan	-	-	140,882	-	140,882	Unallocated capital expenditures
Beban depresiasi dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan	-	-	188,521	(1,115)	187,406	Unallocated depreciation and amortisation expense
Aset dan Liabilitas						Assets and Liabilities
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	14,440,347	(3,566,587)	10,873,760	Unallocated assets
Aset Grup	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>14,440,347</u>	<u>(3,566,587)</u>	<u>10,873,760</u>	The Group's Assets
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	2,418,096	(959,956)	1,458,140	Unallocated liabilities
Liabilitas Grup	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2,418,096</u>	<u>(959,956)</u>	<u>1,458,140</u>	The Group's Liabilities

SEGMENT GEOGRAFIS

GEOGRAPHICAL SEGMENT

	2022	2021	
Pendapatan neto			Net revenues
Lokal	<u>6,694,171</u>	<u>6,779,643</u>	Local

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. REKLASIFIKASI ATAS LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Grup melakukan reklasifikasi pada laporan arus kas konsolidasian 2021 untuk menyesuaikan dengan penyajian dalam laporan arus kas konsolidasian 2022 untuk transaksi-transaksi berikut:

**34. RECLASSIFICATION OF CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS**

The Group made reclassifications in the 2021 consolidated statement of cash flows to conform the presentation in the 2022 consolidated statement of cash flows for the following transactions:

	Seperti yang dinyatakan sebelumnya/ <i>As previously reported</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Seperti yang telah direklasifikasi/ <i>As reclassified</i>	
Laporan arus kas konsolidasian				Consolidated statement of cash flows
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	6,617,183	-	6,617,183	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok	(3,949,660)	(421,696) ^{a) b) c)}	(4,371,356)	Payment to suppliers
Pembayaran ke karyawan	(590,549)	-	(590,549)	Payments to employees
Pembayaran untuk beban usaha	(469,264)	469,264 ^{c)}	-	Payment for operating expenses
Kas yang diperoleh dari operasi	1,607,710	47,568	1,655,278	Cash generated from operations
Penerimaan lain-lain	16,620	-	16,620	Other receipts
Penerimaan penghasilan bunga	26,728	-	26,728	Receipts of finance income
Pembayaran pajak penghasilan badan	(426,627)	-	(426,627)	Payments of corporate income taxes
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	1,224,431	47,568	1,271,999	Net cash flows generated from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	11,649	-	11,649	Proceeds from disposal of fixed assets
Penerimaan dari penjualan investasi pada surat utang negara	604,503	-	604,503	Proceeds from sale of investment in government bonds
Perolehan saham entitas anak	(16,641)	-	(16,641)	Acquisition of shares of a subsidiary
Pembelian aset tetap	(133,252)	(5,233) ^{b)}	(138,485)	Purchase of fixed assets
Perolehan aset hak-guna	-	(42,335) ^{a)}	(42,335)	Addition of right-of-use assets
Penambahan investasi pada surat utang negara	(4,977,963)	-	(4,977,963)	Additions of investment in government bonds
Penambahan investasi pada ventura bersama	(4,750)	-	(4,750)	Additions of investments in joint venture
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(4,516,454)	(47,568)	(4,564,022)	Net cash flows used in investing activities

**PT AVIA AVIAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. REKLASIFIKASI ATAS LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**34. RECLASSIFICATION OF CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)**

	Seperti yang dinyatakan sebelumnya/ <i>As previously reported</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Seperti yang telah direklasifikasi/ <i>As reclassified</i>	
Laporan arus kas konsolidasian (lanjutan)				Consolidated statement of cash flows (continued)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	930,000	-	930,000	Proceeds from bank loan
Tambahan modal disetor	5,584,644	(5,584,644) ^{d)}	-	Additional paid-in capital
Penambahan saham baru	62,000	5,704,000 ^{d)}	5,766,000	Addition of new shares
Pembayaran biaya penerbitan saham	-	(119,356) ^{d)}	(119,356)	Payment for shares' issuance costs
Pembayaran pinjaman bank	(935,113)	-	(935,113)	Payment of bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(35,575)	-	(35,575)	Payments of lease liabilities
Pembayaran beban bunga	(37,102)	-	(37,102)	Payment of interest expense
Pembayaran dividen tunai	(2,350,001)	-	(2,350,001)	Payments of cash dividends
Arus kas netto diperoleh dari aktivitas pendanaan	3,218,853	-	3,218,853	Net cash flows provided from financing activities
Penurunan netto pada kas dan setara kas	(73,170)	-	(73,170)	Net decrease in cash and cash equivalents
Pengaruh netto perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas	(1)	-	(1)	Net effect of foreign currency exchange rate changes on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1,361,385	-	1,361,385	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1,288,214	-	1,288,214	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

- Reklasifikasi penyajian pembayaran untuk penambahan aset hak-guna sebesar Rp42.335 dari arus kas untuk aktivitas operasi menjadi arus kas untuk aktivitas investasi.
- Reklasifikasi penyajian pembayaran uang muka untuk pembelian aset tetap sebesar Rp5.233 dari arus kas untuk aktivitas operasi menjadi arus kas untuk aktivitas investasi.
- Reklasifikasi dari pembayaran untuk beban usaha sebesar Rp469.264 ke pembayaran ke pemasok dalam arus kas dari aktivitas operasi karena sifat transaksi yang sejenis.
- Reklasifikasi dari penerimaan dari tambahan modal disetor sebesar Rp5.584.644 ke penerimaan dari penambahan saham baru sebesar Rp5.704.000 dan pembayaran untuk biaya penerbitan saham sebesar Rp119.356 dalam arus kas dari aktivitas pendanaan untuk menyajikan secara terpisah penerimaan dari penambahan saham baru dengan biaya transaksinya.

- Reclassification of presentation for payments for additional right-of-use assets of Rp42,335 from cash flows for operating activities to cash flows for investing activities.
- Reclassification of presentation for advance payments for purchase of fixed assets of Rp5,233 from cash flows for operating activities to cash flows for investing activities.
- Reclassification from payments for operating expenses of Rp469,264 to payments to suppliers within cash flows from operating activities due to similar in nature.
- Reclassification of receipts from additional paid-in capital of Rp5,584,644 to receipts from addition of new shares of Rp5,704,000 and payments for shares' issuance costs of Rp119,356 in cash flows from financing activities to present separately the receipts from addition of new shares with its transaction costs.